

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN WAWASAN LINGKUNGAN SISWA
(STUDENTS' ECOLOGICAL WORLDVIEW)**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



RANNY APRIANI HAPSARI

3415130996

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

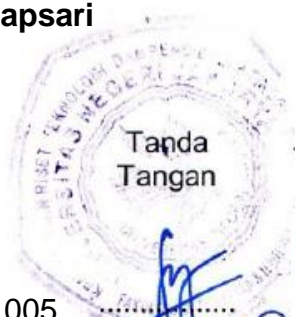



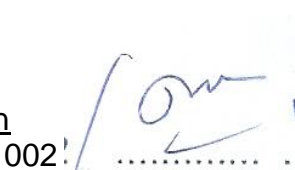
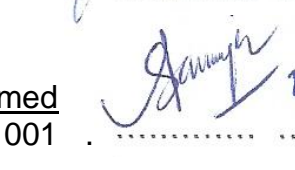

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

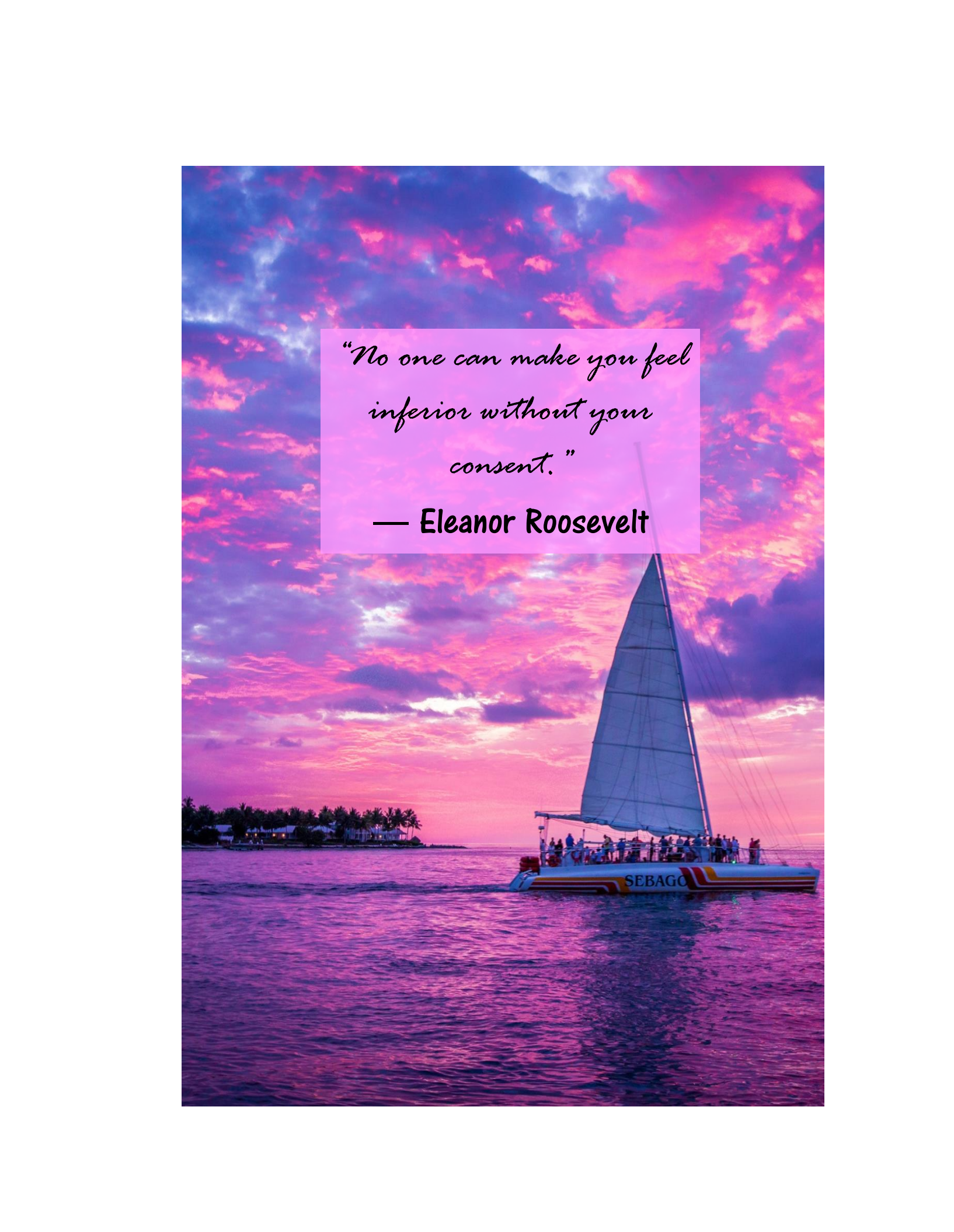
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN WAWASAN LINGKUNGAN SISWA (STUDENTS' ECOLOGICAL WROLDVIEW)

Nama : Ranny Apriani Hapsari
No. Reg : 3415130996

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penanggung Jawab Dekan	: <u>Prof. Dr. Suyono, M.Si.</u> NIP. 19671218 199303 1 005		22/8.2017
Wakil Penanggung Jawab Wakil Dekan I	: <u>Dr. Muktiningsih, M.Si.</u> NIP. 19640511 198903 2 001		22/8.2017
Ketua	: <u>Dr. Mieke Miarsyah, M.Si</u> NIP. 19580524 198403 2 003		16/8.2017
Sekretaris / Penguji I	: <u>Dra. Yulilina R., M.Biomed</u> NIP. 19640701 199703 2 001..		16/8.2017
Anggota Pembimbing I	: <u>Prof. Dr. I Made Putrawan</u> NIP. 19520619 197803 1 002!		19/7.2017
Pembimbing II	: <u>Dra. Nurmasari S., M.Biomed</u> NIP. 19580207 198301 2 001		28/7.2017
Penguji II	: <u>Dr. Ratna Komala, M.Si</u> NIP. 19640815 198903 2 002		19/8.2017

Dinyatakan lulus ujian skripsi pada tanggal 17 Juli 2017

A photograph of a sailboat on the water at sunset. The sky is filled with vibrant, colorful clouds in shades of purple, pink, and blue. The sailboat is white with a large white sail and is moving across the water. The name 'SEBAGO' is visible on the side of the boat. In the background, there is a small island with palm trees and some buildings. A quote is overlaid on the image in a white box.

*"No one can make you feel
inferior without your
consent."*

— Eleanor Roosevelt

ABSTRAK

RANNY APRIANI HAPSARI. **Hubungan Konsep Diri dengan Wawasan Lingkungan Siswa (*Students' Ecological Worldview*)**. SKRIPSI. Jakarta : Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Siswa dengan wawasan lingkungan tinggi diduga memiliki pandangan bahwa kehidupan manusia bergantung dari alam, bila alam rusak kehidupan manusia pun bisa terganggu. Wawasan yang didasari sebuah pandangan individu sangat erat kaitannya dengan kondisi psikologis individu tersebut, sehingga diharapkan konsep diri yang tinggi berhubungan positif dengan wawasan lingkungan yang dimiliki siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan wawasan lingkungan yang dimiliki siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 44 Jakarta pada bulan April 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan studi korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* sebanyak 110 siswa kelas X MIPA tahun pembelajaran 2016/2017. Uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Persamaan regresi yang di dapat adalah $\hat{Y} = 79,025 + 0,299 X$. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,400. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif konsep diri dengan wawasan lingkungan siswa.

Kata kunci : biologi, konsep diri, siswa, wawasan lingkungan.

ABSTRACT

RANNY APRIANI HAPSARI. **The Correlation between Self-Concept and Students' Ecological Worldview**. Undergraduate Thesis. Jakarta: Biology Education Studies Program, Faculty of Mathematics and Natural Sciences. State University of Jakarta. 2017

Students who have a high ecological worldview conduct to have a view where human and nature are equal, if the nature destroyed it will also damage human life. A worldview based on an individual view on self, so a high self-concept in one self, expected to have a high ecological worldview too. This study aimed to determine the association between self-concept and ecological worldview in senior high school. This research was conducted at 44 Senior High School of Jakarta in April 2017. The research used descriptive method through correlational study. Sampling technique was done through by simple random sampling technique with 110 students in ten grade science program of year 2016/2017. Data showed to have a normal distribution and homogeneous. The regression model obtained was $\hat{Y} = 79,025 + 0,299 X$. The correlation coefficient obtained was 0,400. In this study it can be concluded that there is a positive relationship between self-concept and students' ecological worldview in senior high school.

Keyword: biology, ecological worldview, self-concept, student

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Tuhan YME penulis panjatkan, karena atas limpahan Rahmat dan KaruniaNya skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul “Hubungan Konsep Diri dengan Wawasan Lingkunga Siswa (*Students’ Ecological Worldview*)”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta. Proses penyusunan skripsi ini memiliki banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi, dan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. I Made Putrawan selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Nurmasari Sartono, M. Biomed selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan motivasi, semangat, bimbingan dan saran serta meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk memeriksa dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Yulilina Retno, M. Biomed selaku Dosen Penguji I dan Dr. Ratna Komala, M. Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan koreksi yang sangat membangun kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

3. Dr. Diana Vivanti Sigit, M.Si selaku Kordinator Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Jakarta yang selalu memberikan doa dan dukungan selama menempuh studi hingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Mamaku tercinta, Ibu Hj. Siti Hapsah, terimakasih untuk segala teguran dan doanya dalam mengerjakan skripsi ini. Ayahku, Bapak H. Abdul Ghofur, semoga cepat sembuh, sehingga bisa menemani wisuda.
5. Kedua kakakku, Achmad Rifqi dan Muhammad Rezza N. sebagai bantuan dana serta penyemangat untuk mengerjakan skripsi ini, dan juga keponakanku Aisyah Ziya Achmad, yang telah menjadi penyemangat di kala terpuruk, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan
6. Temanku Syera Nurul Mutia, terimakasih karena yang selalu menemani dan menyemangati di kala mengerjakan skripsi ini
7. Teman dekatku Awalia Rizka M., Aulia Rachma, Rivka Septiani, Laras Kurnia F., Dea Husna, terimakasih saran dan bantuan morilnya dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi B 2013, dan keluarga besar Biologi 2013 yang mengisi hari-hari selama perkuliahan. Suka dan duka, semangat, motivasi, dukungan, cinta kasih dan pengalaman berharga yang telah kalian berikan selama perkuliahan di UNJ.
9. Seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak, semoga Tuhan YME berkenan membalas semua kebaikan yang telah bapak, ibu, dan saudara berikan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu mohon dibukakan pintu maaf. Kritik dan saran yang membangun akan sangat berarti dan diharapkan untuk masa yang akan datang. Besar harapan bahwa skripsi ini dapat mendatangkan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Jakarta, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Konsep Diri.....	7
B. Wawasan Lingkungan Siswa.....	13
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Operasional Penelitian.....	21

B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C.	Metode Penelitian.....	21
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	22
E.	Teknik Pengumpulan Data	23
G.	Hipotesis Statistik.....	29
H.	Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	31
B.	Pembahasan Penelitian	37
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	43
B.	Implikasi.....	43
C.	Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....		45
LAMPIRAN – LAMPIRAN		50
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi – Kisi Instrumen Konsep Diri	25
Tabel 2. Kisi – Kisi Instrumen Wawasan Lingkungan.....	28
Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi r.	30
Tabel 4. Analisis Varians (ANOVA)	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Ciri Kepribadian Individu Dilihat dari Bentuk Ekspresi Diri Meliputi Sikap, Kemampuan, dan Emosi.....	9
Gambar 2.	Desain Penelitian Hubungan Antar Variabel	22
Gambar 3.	Histogram Distribusi Frekuensi Skor Konsep Diri Siswa.....	31
Gambar 4.	Diagram Presentase Kriteria Skor Konsep Diri	32
Gambar 5.	Histogram Distribusi Frekuensi Skor Wawasan Lingkungan Siswa	33
Gambar 6.	Diagram Presentase Kriteria Skor Wawasan Lingkungan Siswa	34
Gambar 7.	Model Regresi Linier $\hat{Y} = 79,025 + 0,300X$	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Instrumen Konsep Diri	51
Lampiran 2.	Instrumen Wawasan Lingkungan	57
Lampiran 3.	Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian Konsep Diri Menggunakan <i>Software Microsoft Excel 2010</i>	63
Lampiran 4.	Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian Konsep Diri Menggunakan <i>Software Microsoft Excel 2010</i>	68
Lampiran 5.	Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor per Variabel	73
Lampiran 6.	Perbandingan Kriteria Konsep Diri dengan Wawasan Lingkungan Siswa	75
Lampiran 7.	Pengujian Normalitas Skor Konsep Diri dengan Wawasan Lingkungan Siswa Menggunakan <i>Software Microsoft Excel 2010</i>	79
Lampiran 8.	Pengujian Homogenitas (Uji Bartlett) Data Skor Konsep Diri dengan Wawasan lingkungan Siswa Menggunakan <i>Software Microsoft Excel 2010</i>	87
Lampiran 9.	Pengujian Hipotesis antar Variabel	92
Lampiran 10.	Uji Korelasi Antar Variabel	97
Lampiran 11.	Perhitungan Presentase Indikator	103
Lampiran 12.	Surat Keaslian Skripsi	104
Lampiran 13.	Surat Pengantar Izin Penelitian	105
Lampiran 14.	Surat Keterangan Penelitian	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia sangatlah cepat, diperkirakan ada pada angka 1.8% di tahun 2016¹. Tingginya laju pertumbuhan ini mengakibatkan banyak upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Upaya tersebut nampaknya membawa dampak negatif bagi bumi dikarenakan eksploitasi yang dilakukan demi memenuhi kebutuhan tersebut. Eksploitasi yang berlebihan dapat membuat kualitas lingkungan hidup semakin menurun. Menurut Supriatna dalam Edison, menurunnya kualitas lingkungan hidup yang terkait dengan perilaku manusia serta norma yang tidak dipatuhi². Hal ini mengindikasikan bawah penurunan kualitas sumberdaya alam salah satunya dikarenakan perilaku individu yang menyimpang, perilaku tersebut salah satunya ialah aksi eksploitasi sumber daya alam.

Adanya perubahan sikap, perilaku, dan mental pada masyarakat dapat mengubah pola pikir serta perilaku masyarakat akan pentingnya lingkungan sekitarnya bagi kelangsungan hidupnya. Oleh karenanya

¹ <http://www.indonesia-investments.com/id/budaya/kolom-budaya/item85>

² Edison. *Pembelajaran Konsep Reduce, Reuse, Recycle Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Ekoliterasi Peserta Didik*. (Bandung: UPI Press, 2008), p. 8

pendidikan merupakan agen penting untuk dapat mengubah persepsi, sikap, dan konsep pemikiran masyarakat terhadap lingkungan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara³. Ketika masih menggunakan kurikulum KTSP, terdapat Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), mata pelajaran ini diharapkan mampu mengubah perilaku dan pola pikir masyarakat terhadap persoalan yang ada di lingkungan hidup sekitarnya. Namun, saat pergantian kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 mata pelajaran PLH kini dihilangkan dan dimasukkan kembali ke dalam pelajaran Biologi pada materi pokok ekologi dan permasalahan lingkungan. Hilangnya pelajaran PLH mengakibatkan hilang juga salah satu cara untuk meningkatkan wawasan lingkungan yang dimiliki oleh siswa.

Wawasan lingkungan merupakan sebuah pandangan yang dimiliki tiap individu untuk membantunya memahami keadaan alam lingkungan di sekitarnya, termasuk diantaranya bersikap terhadap isu permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan. Wawasan lingkungan sangat erat

³ Undang-undang No. 20 Tahun 2003: 3

kaitannya dengan kondisi psikologis seseorang dikarenakan wawasan merupakan pandangan individu, yang berbeda tiap individunya. Para ahli Ekologi membagi pandangan Ekologi dalam wawasan lingkungan, menjadi dua berdasarkan hubungan antar manusia dengan alam, hubungan *ecocentric*, yaitu pendapat yang berpusat pada kehidupan, dan *anthropocentric*, yaitu pandangan yang berpusat pada manusia⁴. Individu dengan wawasan lingkungan yang rendah maka individu tersebut cenderung lebih menganggap remeh permasalahan lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh individu itu sendiri⁵.

Wawasan berkaitan erat dengan kondisi psikologis seseorang karena merupakan pandangan individu terhadap alamnya, karenanya diduga memiliki hubungan dengan pandangan diri (konsep diri). Konsep diri (*Self-concept*) menurut Anita, umumnya dijelaskan sebagai komposisi ide, perasaan, dan sikap orang mengenai dirinya sendiri atau lebih luas lagi merupakan persepsi seseorang mengenai dirinya sendiri⁶. Kreitner dan Kinicki juga mengatakan bahwa konsep diri merupakan pandangan, persepsi diri sebagai makhluk sosial, fisik, dan spiritual. Berdasarkan teori-teori tersebut konsep diri berarti pandangan dan pemahaman

⁴ Perkins H. *The Influence of Ecological Worldviews on Tourism Consumer Behavior and Choice: What's love got to do with it.* (Queensland: Griffith University. 2008), p.15

⁵ Steven Schein. *The Ecological Worldview and Post-conventional Action Logics of Global Sustainability Leaders*. (Santa Barbara: Fielding Graduate University. 2014), p. 11.

⁶ Anita E. Woolfolk and Nicolich, L.M. *Mengembangkan Kepribadian & Kecerdasan Anak.* (Jakarta: Inisiasi Press, 2004), p.121.

mengenai dirinya sebagai makhluk sosial, fisik, dan spiritual. Selain itu konsep diri juga merupakan ciri kepribadian seseorang yang dapat membentuk ekspresi diri yang meliputi, sikap, kemauan, dan emosi.⁷ Oleh karenanya konsep diri mempengaruhi sikap dan perilaku yang ditunjukkan individu tersebut.

Kondisi lingkungan yang semakin menurun akibat pengeksploitasi yang dilakukan oleh manusia sebenarnya merupakan tanggungjawab bagi seluruh masyarakat di bumi ini. Siswa sebagai bagian masyarakat dan merupakan generasi penerus seharusnya menjadi roda penggerak awal perwujudan usaha untuk menyelamatkan lingkungan, dimulai dengan memiliki wawasan lingkungan yang tinggi, karena wawasan lingkungan yang dimiliki individu dapat mempengaruhi sikap individu tersebut terhadap permasalahan lingkungan yang terjadi disekitarnya. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh kaitan konsep diri yang dimiliki oleh siswa dengan wawasan lingkungan yang mereka miliki.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat perbedaan wawasan lingkungan siswa di SMA Negeri Jakarta?; (2)

⁷ Robert Kreitner and Anggelo Kinicki, *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*, terjemahan Erly Suandy (Jakarta: Salemba Empat, 2005), p.163.

Apakah pendidikan lingkungan hidup (PLH) menentukan wawasan lingkungan siswa?; (3) Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan wawasan lingkungan siswa?; (4) Apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap wawasan lingkungan siswa?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini dibatasi pada hubungan konsep diri dengan wawasan lingkungan siswa

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya di atas, maka masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan wawasan lingkungan siswa ?”

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan wawasan lingkungan siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Guru, sehingga dapat mengetahui wawasan lingkungan siswa

2. Siswa, sehingga dapat mengetahui nilai konsep diri dan wawasan lingkungan yang dimilikinya
3. Peneliti lain yang sedang meneliti wawasan lingkungan dan konsep diri, sehingga mendapat informasi tambahan mengenai kedua variabel.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Konsep diri (*Self-Concept*)

Konsep diri ialah sebuah pandangan yang ada dalam diri masing-masing individu, sebagai bentuk pemahaman akan dirinya baik secara fisik dan psikologis. Konsep diri tidak hanya merupakan penggambaran deksriptif, namun juga mengenai evaluasi diri sehingga konsep diri ini meliputi apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan tentang dirinya. Dalam dunia psikologi umumnya konsep diri dijelaskan sebagai komposisi ide, perasaan, dan sikap seseorang mengenai dirinya sendiri atau lebih luas lagi merupakan persepsi seseorang⁸.

Seperti yang didefinisikan oleh Raimy dalam Yates bahwa, "*The term as referred to as the map which one person consults in order to understand himself, especially during the moment of choice and crisis.*"⁹ Konsep diri merupakan istilah yang disebut sebagai peta individu berkonsultasi untuk memahami dirinya sendiri, terutama saat dihadapkan pada pilihan dan krisis kehidupan. Hal ini berarti bahwa konsep diri

⁸ Anita E. Woolfolk and Nicolich, L.M. Mengembangkan Kepribadian & Kecerdasan anak. (Jakarta: Inisiasi Press, 2004), p.121.

⁹ Phillip R, Yates, *The Relationship between Self-concept and Academic Achievement*. (Florida: University of Florida Press, 1975), p.12.

digunakan individu sebagai peta untuk menuntun individu mengetahui identitas dirinya dan juga bagaimana individu tersebut bertindak saat menghadapi permasalahan dalam kehidupannya. Laura juga berpendapat dalam bukunya bahwa konsep diri ialah, “...*set of attributes, attitudes, and values that an individual believes defines who he is or she is.*”¹⁰ Kumpulan sikap, nilai dan atribut yang dimiliki individu untuk mengartikan siapa ia sesungguhnya.

Rogers dalam Yates kemudian melengkapi definisi konsep diri sebagai berikut:

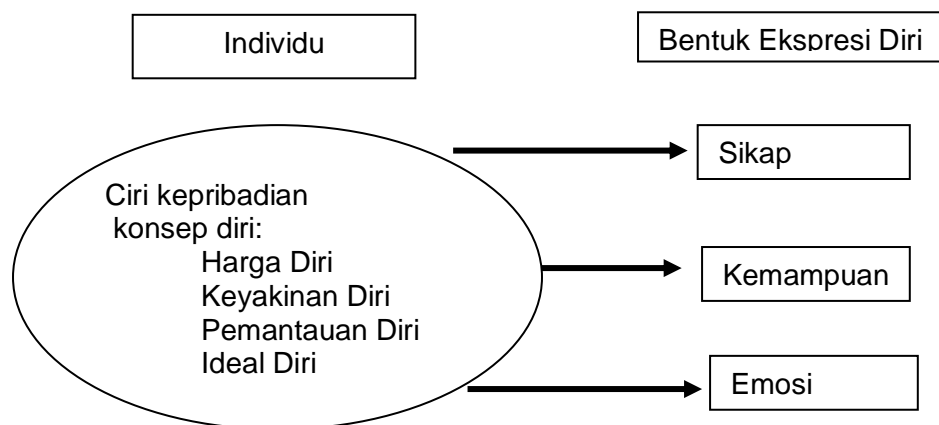
*“An organized configuration of perceptions of the self which are admissible to awareness. It is composed of such elements such as the perceptions of one’s characteristics and abilities; the percepts and concepts of the self in relation to others and to the environment; the value qualities which are perceived as associated with experiences and objects; and goals and ideas which are perceived as having positive or negative balance.”*¹¹

Perubahan persepsi diri yang terjadi secara terorganisir dan dilakukan dengan kesadaran diri. Terdiri atas berbagai elemen, seperti persepsi diri akan karakter dan kemampuan yang dimiliki; persepsi dan konsep diri dalam hubungannya dengan sesama individu dan alam; kualitas diri yang terkait dengan pengalaman; dan tujuan serta ide yang memiliki keseimbangan positif dan negatif.

¹⁰ Berk Laura E., *Child Development*. (Boston: Pearson, 2007), p.446.

¹¹ Phillip R, Yates, *The Relationship between Self-concept and Academic Achievement*. (Florida: University of Florida Press, 1975), p.12.

Kreitner dan Kinicki kemudian mengatakan bahwa konsep diri juga merupakan ciri kepribadian seseorang yang dapat dibentuk dari bentuk ekspresi diri yang meliputi, sikap, kemauan, dan emosi¹², seperti yang digambarkan pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Ciri Kepribadian Individu Dilihat dari Bentuk Ekspresi Diri, Meliputi Sikap, Kemampuan, dan Emosi¹³

Berdasarkan gambar 1, individu memiliki kepribadian yang berdasar dari konsep diri yang dimiliki oleh individu tersebut. Kreitner dan Kinicki menjelaskan bahwa konsep diri yang dimiliki merupakan gabungan dari, harga diri, keyakinan diri, pemantauan diri, dan juga ideal diri. Hal-hal ini kemudian membentuk kepribadian yang dimiliki oleh individu tersebut, yang kemudian diekspresikan dalam wujud sikap, kemampuan, dan juga

¹² Robert Kreitner and Anggelo Kinicki, *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*, terjemahan erlu suandy (Jakarta: Salemba Empat, 2005), p.163.

¹³ *Ibid.*, p.165.

emosi. Oleh karenanya dari pendapat yang dikemukakan Kreitner dan Kinicki bahwa konsep diri merupakan dasar pembentuk ekspresi diri yang berbeda tiap individu.

Pendapat Kreitner dan Kinicki sebelumnya menjelaskan konsep diri dalam individu merupakan kumpulan dari bagaimana individu tersebut mengidentifikasi dirinya, dan pendapat tersebut sebelumnya telah dijelaskan oleh Nancy, Laura, dan Scholl yang mengatakan bahwa, *“One’s concept of self is composed of four interrelated thing in self: the self perception, the ideal self, one’s self esteem, and a set of social identities.”*¹⁴ Konsep diri seseorang terdiri dari 4 macam dalam diri yang saling berhubungan: persepsi diri, diri ideal, harga diri seseorang, dan identitas sosial.

Persepsi diri (*Self Perception*) merupakan satu set pengamatan diri sendiri terhadap sifat-sifat dan kemampuannya. Persepsi diri memiliki dua komponen, yaitu tingkat persepsi (*Level of perception*) dan kekuatan persepsi (*Strength of perception*)¹⁵. Tingkat persepsi mengacu pada derajat individu dalam menguasai diri idealnya yang dinyatakan pada kontinum dari rendah ke tinggi. Kekuatan persepsi mengacu pada bagaimana tingkat persepsi itu dalam rangkaian lemah ke kuat.

¹⁴ Nancy H., Leonard Laura, and Lynn Richard W. *A Self Concept –based model of work motivation* (Kingston: University of Rhodev Island, 2000), p.11.

¹⁵ *Ibid.*

Identitas sosial (*Social Identity*) merupakan proses identifikasi diri dan orang lain dalam berbagai kelompok sosial yang berbeda-beda. Proses pengelompokan ini berfungsi untuk mempermudah seseorang dalam menempatkan/memposisikan dirinya pada sebuah lingkungan sosial. Oleh karenanya individu tersebut dapat menentukan siapa dirinya dan apa peranan mereka dalam lingkungan sosialnya masing-masing. Identitas sosial merupakan aspek pada konsep diri seseorang yang berasal dari kelompok dimana ia mempersepsikan dirinya berada.

Diri ideal (*Ideal Self*) merupakan harapan individu tentang dirinya, atau akan menjadi apa dirinya kelak di masa depan. Individu ingin mempercayai bahwa dirinya memiliki suatu sifat, kompetensi, ataupun nilai yang lebih dan juga ingin orang lain percaya bahwa individu tersebut memiliki hal tersebut. Pandangan diri ideal ini seperti teori yang dikemukakan oleh Schlenker, "*idealized image that means the ultimate person one would like to be*"¹⁶, diri ideal merupakan aspirasi, keinginan, angan, impian yang setiap individu inginkan dirinya menjadi kelak di masa mendatang, biasanya dengan adanya diri ideal ini mereka mempersiapkan diri mereka demi meraih impian mereka.

Harga diri (*Self Esteem*) adalah komponen evaluasi konsep diri tentang jarak diri ideal dengan persepsi diri. Aspek ini dikaitkan secara

¹⁶ *Ibid*., p. 12.

langsung pada pengharapan (ekspektasi) mereka untuk sukses. Kelompok dengan self esteem yang tinggi meyakini bahwa mereka memiliki lebih daripada kemampuan yang mereka perlukan agar dapat berhasil pada kegiatan yang mereka lakukan. Pada kasus tertentu seseorang yang memiliki harga diri yang sangat tinggi cenderung mempunyai sifat konsumerisme yang tinggi pula, karena merasa dirinya berhak mendapatkan penghargaan yang sesuai dengan apa yang sudah dirinya lakukan¹⁷. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki konsep diri akan menghargai diri sendiri yang akan ditampilkan dalam perilakunya terhadap dirinya sendiri maupun perilakunya terhadap orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, konsep diri merupakan pandangan dan persepsi individu dalam mengidentifikasi identitas dirinya, serta bagaimana individu tersebut berhubungan antar individu lain dan dengan alam sekitarnya. Konsep diri terdiri dari 4 hal yang saling berhubungan: persepsi diri, diri ideal, harga diri seseorang, dan identitas sosial. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pembatasan hanya 2 dimensi saja yang diteliti yaitu, diri ideal dan harga diri, ini dikarenakan 2 dimensi tersebutlah yang cocok dan dapat diukur dalam penelitian ini.

¹⁷ Hirschberger, Gilad, Victor Florian, and Mario Mikulincer. "The anxiety buffering function of close relationships: Mortality salience effects on the readiness to compromise mate selection standards." *European Journal of Social Psychology* 32.5 (2002): 609-625.

B. Wawasan Lingkungan (*Ecological Worldview*)

Wawasan (*Worldview*) menurut Jodi MacQuarrie ialah "...referred to as social paradigms, are comprehensive ways people understand and direct their lives"¹⁸. Wawasan sering disebut sebagai paradigma sosial yang merupakan cara komprehensif individu dalam menjalani dan memahami kehidupannya. Dominant dalam Devall dan Session mengatakan, "*worldviews are collection of values, beliefs, habits, and norms which form the frame of reference for collectivity of people*"¹⁹. Wawasan merupakan sebuah kumpulan dari nilai, pemahaman, kebiasaan, dan norma yang menjadi penuntun bagi sekelompok individu. Wawasan berkaitan dengan pandangan seseorang atau masyarakat yang kemudian melahirkan cara berpikir, bersikap dan berperilaku²⁰. Oleh karenanya, wawasan merupakan cara pandang, pemahaman, dan nilai yang dimiliki seorang individu dalam menghadapi dan membantu menuntun kehidupannya yang tercermin dalam bagaimana individu tersebut bersikap.

Wawasan biasanya jarang mengalami perubahan seperti yang dikatakan Ray dan Anderson dalam bukunya, bahwa "*...Changes in*

¹⁸ Jodi Macquarrie. *Placing Pedagogy and Curriculum Within an Ecological Worldview*. (SFU Educational Review, Volume 1, 2009), p. 33.

¹⁹ Devall B. & Session G. *Deep ecology: Living as if nature mattered*. (Layton, UT: Gibbs M. Smith 1985), p.27.

²⁰ David Krech, Richard S. Grutchiel dan Argeton L. Ballachey, *Individual in Society* (New York: McGraw-Hill Book Company, Inc, 1962), p. 140.

*worldwide rarely happen because it changes everything in our consciousness. This as a sense of who you are, what you willing to see, including your action priorities*²¹. Perubahan pada wawasan jarang terjadi, karena akan merubah seluruh pemikiran yang telah dimiliki, yang merupakan bagian dari kehidupan tiap individu, apa yang ingin mereka lakukan dan juga termasuk prioritas mereka dalam menjalani kehidupan. Oleh karenanya, wawasan sudah melekat pada diri masing-masing individu bersamaan dengan pandangan individu tersebut dalam menjalani kehidupannya, sulit untuk merubah pandangan karena merupakan salah satu jati diri dari seorang individu.

Wawasan yang diteliti pada penelitian ini ialah wawasan lingkungan, karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti wawasan lingkungan siswa sebagai salah satu bentuk untuk mengatasi permasalahan lingkungan. Wawasan lingkungan berarti merupakan pandangan individu terhadap alam lingkungan di sekitarnya.

Capra dalam bukunya menjelaskan bahwa, *“...while the ecological worldview draws on an understanding of nature and its processes and relationships, it is a much broader concept that that encapsulated in classical ecology or even ecological economics*²². Wawasan lingkungan ada untuk membantu tiap individu untuk lebih memahami keadaan alam

²¹ Ray, P., & Anderson, S. *The cultural creatives; How 50 million people are changing the world*. (Newyork: New York: Harmony Books. 2000), p. 27

²² Capra F. *The Web of Life*. (London: Harper Collins Publisher. 1996), p. 39

dan segala proses dan hubungan yang berkaitan dengan alam, sehingga dengan adanya wawasan lingkungan individu dapat lebih mengerti akan keadaan lingkungan sekitarnya dan juga berbagai proses kegiatan yang berlangsung serta berhubungan dengan lingkungan tersebut, Ini merupakan konsep yang lebih luas dibandingkan yang tersaji pada ekologi klasik ataupun ekonomi ekologi. Pandangan ekologi klasik dinyatakan oleh Odum memandang bahwa ekologi merupakan kajian mengenai struktur dan fungsi alam²³, pandangan ini terbatas hanya pada 2 aspek itu saja, sedang dalam paradigma ekonomi ekologi merupakan pandang bahwa perekonomian perlu memperhatikan ekologi dengan tujuan memuaskan kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kebutuhan generasi di masa depan²⁴. Kedua pandangan tersebut tidak mencakup pemahaman yang ditawarkan oleh wawasan lingkungan, karena pada pandangan ekologi klasik terbatas hanya memahami struktur dan fungsi alam, sedang pada pandangan ekonomi ekologi terbatas hanya memikirkan keadaan ekologi demi memperbanyak peluang ekonomi yang berkelanjutan.

Steven kemudian menjelaskan lebih lanjut bahwa wawasan lingkungan merupakan “...*collection of attitude towards issues of*

²³ Eugene P Odum. *Fundamentals Of Ecology*. (Utah: Brooks/Cole Publishing Company. 2004)

²⁴ Budiono S Handoko. *Ekologi-Ekonomi: Manajemen Sumberdaya Untuk Generasi Di Masa Depan*. (Jurnal Eksekutif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Vol. 4. 2007), pp. 414-424

*environmental conservation and preservation, or even beliefs about the impact of human being to nature.*²⁵ Kumpulan sikap terhadap isu yang menyangkut konservasi ataupun preservasi terhadap alam lingkungan dan bahkan pengetahuan akan dampak yang ditimbulkan manusia terhadap alam di sekitarnya. Pendapat ini mengindikasikan bahwa dengan adanya wawasan lingkungan individu lebih peka terhadap isu atau permasalahan lingkungan serta lebih peduli akan aksi konservasi yang dilakukan demi menyelesaikan isu permasalahan lingkungan.

Capra juga menjelaskan dalam bukunya bahwa, “...including feeling of deep reverence for the wonder of nature, and associated standard for how one ought to behave to preserve and protect nature”²⁶. Termasuk di dalamnya perasaan kekaguman yang mendalam, serta asosiasi tentang bagaimana seseorang harus bersikap untuk melestarikan dan melindungi alam. Mengindikasikan bahwa individu yang memiliki wawasan lingkungan cenderung lebih mengapresiasi alam sekitarnya dan lebih tertarik untuk melakukan aksi konservasi terhadap kerusakan alam yang sering terjadi.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dijabarkan di atas, wawasan lingkungan merupakan sebuah pandangan yang dimiliki tiap

²⁵ Steven Schein. *The Ecological Worldview and Post-conventional Action Logics of Global Sustainability Leaders*. (Santa Barbara: Fielding Graduate University. 2014), p. 11.

²⁶ Capra F. *The Web of Life*. (London: Harper Collins Publisher), p. 40.

individu untuk membantunya memahami keadaan alam lingkungan di sekitarnya dan juga proses yang berlangsung dalam lingkungan tersebut, termasuk diantaranya bagaimana individu harus bersikap saat menghadapi isu permasalahan lingkungan. Wawasan lingkungan yang membuat individu semakin peka akan lingkungan dapat dikarenakan adanya hubungan antara wawasan lingkungan dengan keadaan emosional individu. Jelas setiap individu manusia pasti memiliki *empathy* seperti yang dijelaskan oleh Callaghan, "...a profound emotional affinity which human have the capacity to embrace it."²⁷ Kemudian dijelaskan lebih lanjut oleh Naess bahwa, "...this emotional affinity is a fundamentally innate emotional connection with nature that is universally experiences by all human beings."²⁸ Berarti manusia mempunyai kemampuan untuk membuat sebuah hubungan emosional. Kemampuan tersebut yang akan menginisiasi terbentuknya hubungan emotional dengan alam yang dialami oleh keseluruhan makhluk hidup.

Seiring berjalannya waktu manusia mulai kehilangan kemampuannya ini untuk mempunyai hubungan emosional dengan alam, yang salah satunya dikarenakan efek urbanisasi. Perkembangan urbanisasi membuat hubungan antara manusia dengan alam semakin

²⁷ Callahan G., *The Australian*. (Sidney: Thin Ice. 2001), p.54.

²⁸ Naess, A., & Drengson, A. R. *Ecology of wisdom: writings by Arne Næss*. (Berkeley: Counterpoint Press. 2008)

menjauh.²⁹ Jarak yang ada di antara hubungan tersebut yang membuat manusia sekarang memandang mereka terpisah dari alam, bahkan memiliki derajat di atasnya.

Pengetahuan akan alam dalam hubungannya antar manusia dan alam merupakan esensi orientasi moral terhadap alam, dan memiliki efek signifikan kepada etika lingkungan yang ada. Norma moral yang ada harus dapat menjangkau bukan hanya hubungan interpersonal antara manusia saja, namun juga antar manusia dan alam. Hal inilah yang menjadi dasar para ahli Ekologi membagi pandangan ekologi menjadi hubungan *ecocentric*, kehidupan merupakan pusat dari pandangan ini: dan *anthropocentric*, ialah pandangan yang berpusat pada manusia.³⁰

Thompson dan Barton kemudian menjelaskan lebih lanjut tentang apa yang disebut sebagai *ecocentric* dan juga *anthropocentric*, dalam orientasinya terhadap alam dan juga aksinya kepada alam. Thompson dan Barton berpendapat bahwa individu yang peduli terhadap alam lingkungan dikarenakan kepercayaan mereka akan nilai dari alam itu sendiri disebut sebagai *ecocentric*. Individu yang peduli terhadap lingkungan karena mereka memiliki nilai dalam memenuhi kebutuhan

²⁹ Perkins, H. *The Influence of Ecological Worldviews on Tourism Consumer Behavior and Choice: What's love got to do with it.* (Queensland: Griffith University. 2008), p.69.

³⁰ Hay P. *Main currents in Western Environmental thought.* (Sidney: Indiana University Press. 2002), p.40.

hidup manusia mereka disebut sebagai *anthropocentric*. Thompson dan Barton juga berpendapat bahwa para individu yang berpandangan *ecocentric* ialah mereka yang bergerak dalam aksi melindungi lingkungan karena mereka memandang nilai alam itu sendiri tanpa memandang apakah itu berdampak bagi ekonomi dan kebutuhan mereka di kehidupannya.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat dirangkum bahwa wawasan lingkungan merupakan sebuah pandangan yang dimiliki tiap individu untuk membantunya memahami keadaan alam lingkungan di sekitarnya, termasuk diantaranya bersikap terhadap isu permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan. Wawasan ini memiliki dua pandangan berdasarkan hubungannya antara manusia dengan alam yaitu, *ecocentric* dan *anthropocentric*.

C. Kerangka Berpikir

Aktivitas eksploitasi yang terus menerus dilakukan demi memenuhi kebutuhan hidup dan juga rendahnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan membuat kondisi lingkungan semakin menurun, bila tidak segera dilakukan usaha pelestarian alam kondisi bumi ini akan semakin buruk keadaannya hingga mungkin tidak layak lagi untuk ditinggali oleh manusia, namun ini dapat teratasi bila masyarakat mulai melakukan

perubahan untuk melestarikan lingkungan. Siswa sebagai salah satu bagian dari masyarakat memegang peran penting, karena merupakan generasi penerus sehingga seharusnya siswa mampu menjadi roda penggerak untuk memulai aksi penyelamatan lingkungan.

Siswa yang memiliki kesadaran terhadap isu lingkungan yang semakin buruk diduga memiliki tingkat wawasan lingkungan yang tinggi. Wawasan lingkungan merupakan sebuah pandangan yang dimiliki tiap individu untuk membantunya memahami keadaan alam lingkungan di sekitarnya, termasuk diantaranya bersikap terhadap isu permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan, karena wawasan merupakan pandangan diduga terdapat hubungan antara pandangan diri atau konsep diri terhadap wawasan lingkungan. Konsep diri yang merupakan pemahaman dan pandangan individu terhadap identitas dirinya serta hubungannya dengan sesama manusia dan dengan alam sekitarnya. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menduga bahwa semakin baik konsep diri seseorang maka wawasan lingkungan yang dimilikipun akan semakin tinggi juga.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas maka peneliti memiliki hipotesis sebagai berikut: Terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan wawasan lingkungan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional penelitian ini adalah:

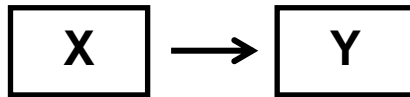
1. Menghitung nilai konsep diri siswa pada SMA Negeri Jakarta
2. Menghitung nilai wawasan lingkungan siswa pada SMA Negeri Jakarta
3. Menganalisis hubungan positif konsep diri dengan wawasan lingkungan siswa pada SMA Negeri Jakarta

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 44 di Jakarta pada bulan Februari 2017 sampai dengan bulan April 2017

C. Metode Penelitian

Berdasarkan variabel penelitian yang diujikan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dilakukan metode survei dan studi korelasional. Adapun variabel yang diujikan ialah wawasan lingkungan (Y), sebagai variabel terikat dan konsep diri siswa (X) sebagai variabel bebas. Desain penelitian yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian Hubungan antar Variabel Penelitian

Keterangan :

X : Konsep Diri (*Self Concept*)

Y : Wawasan Lingkungan (*Ecological Worldview*)

→ : Hubungan antara Konsep Diri dengan Wawasan lingkungan

D. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MIPA SMA Negeri di Jakarta, Pada penelitian ini pemilihan sampel menggunakan teknik pemilihan bertingkat (*multistage random sampling*). Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut :1) menentukan daerah dari 5 wilayah di Jakarta menggunakan *Cluster Random Sampling*, wilayah Jakarta Timur terpilih; 2) wilayah Jakarta Timur memiliki 39 sekolah, pemilihan sekolah yang digunakan dalam penelitian ini digunakan teknik *Cluster Random Sampling*, dan terpilih SMAN 44 Jakarta.; 3) pemilihan kelas untuk penelitian kembali digunakan teknik *Cluster Random Sampling* sehingga terpilih kelas 10 MIPA; 4) SMAN 44 Jakarta memiliki 4 kelas 10 MIPA dengan jumlah siswa dalam masing-masing kelas ialah 36 siswa, digunakan kembali teknik *Cluster Random Sampling* untuk memilih kelas

yang akan digunakan sebagai responden dan 1 kelas yang tidak terpilih digunakan sebagai uji coba; 5) setelah didapat 108 responden, digunakan *teknik Simple Random Sampling* untuk memilih 100 sampel penelitian; 6) menguji sampel dengan rumus McClave untuk mengetahui *Standard Error* dari sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan opinioner untuk kedua variabel yaitu konsep diri (X) dan wawasan lingkungan (Y).

1. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri merupakan pandangan dan persepsi individu dalam mengidentifikasi identitas dirinya, serta bagaimana individu tersebut berhubungan antar individu lain dan dengan alam sekitarnya. Konsep diri terdiri atas 2 dimensi yaitu, diri ideal dan harga diri.

b. Definisi Operasional

Konsep diri merupakan pandangan dan persepsi siswa kelas 10 MIPA SMA Negeri 44 Jakarta dalam mengidentifikasi identitas dirinya serta bagaimana siswa tersebut berhubungan antar individu lain dan dengan alam sekitarnya, dengan dimensi diri ideal dan harga diri.

Dimensi diri ideal, terdiri dari 3 indikator yaitu, 1) pandangan siswa dalam bertindak; 2) keinginan siswa dalam bertindak; 3) usaha untuk merai keinginan. Dimensi harga diri terdiri dari 3 indikator yaitu, 1) kebanggan diri dalam bertindak; 2) menunjukkan kemampuan diri; 3) penghargaan sesuai dalam bertindak. Instrumen ini menggunakan skala 5 pilihan. Pilihan jawaban, yakni: a) sangat setuju, b) setuju, c) tidak berpendapat, d) tidak setuju, dan e) sangat tidak setuju, serta skor masing-masing pernyataan positif a= 5, b=4, c=3, d=2 dan e=1, sedangkan sebaliknya untuk pernyataan yang negatif a=1, b=2, c=3, d=4, dan e=5

c. Kisi-kisi instrumen

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomer Butir		Jumlah
			+	-	
Konsep diri	1. Ideal self (diri ideal)	1. Pandangan individu terhadap bagaimana mereka seharusnya bertindak terhadap alam 2. Keinginan individu bahwa mereka merupakan individu yang bisa bertindak dalam berbagai kondisi 3. Usaha individu untuk meraih keinginan yang dimilikinya	6, 9, 13, 14 16, 18*, 20, 22* 24, 25, 26, 27, 28	2, 5*, 15* 19, 21, 44, 46 17*, 23, 45	23
	2. Self Esteem (harga diri)	1. Menunjukkan kebanggaan diri terhadap sikapnya dalam bertindak 2. Menunjukkan kemampuan diri 3. Menunjukkan bahwa individu layak mendapatkan penghargaan yang sesuai dengan kemampuannya dalam bertindak	1, 3, 29, 35, 37 4, 8, 12, 30*, 31, 34, 39*, 40, 42*	10*, 11, 43 7, 33, 36, 41 32*, 38	23
	Jumlah				46

Keterangan:

* : Butir Tidak Valid

d. Pengujian Validitas

Pengukuran validitas instrumen digunakan rumus *Pearson Product Moment*. Hasil pengujian instrumen dengan jumlah butir 46 pernyataan, sebanyak 36 butir dinyatakan valid dan 10 butir dinyatakan tidak valid (Lampiran 3).

e. Reliabilitas Instrumen

Koefisien reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan koefisien reliabilitas sebesar 0.894 (Lampiran 3).

2. Wawasan Lingkungan

a. Definisi Konseptual

Wawasan lingkungan merupakan sebuah pandangan yang dimiliki tiap individu untuk membantunya memahami keadaan alam lingkungan disekitarnya, terdapat dua pandangan sebagai dimensi pada wawasan lingkungan yaitu *Ecocentric* dan *Anthropocentric*.

b. Definisi Operasional

Wawasan lingkungan siswa merupakan pandangan siswa kelas 10 MIPA SMA Negeri 44 Jakarta dalam memahami keadaan alam lingkungan di sekitarnya. Wawasan lingkungan memiliki dua

pandangan berdasarkan hubungan antara manusia dengan alam, yaitu: 1) Ecocentric dengan indikator yaitu, a) manusia terpisah dari alam; b) bumi diperuntukkan manusia; c) ekonomi merupakan potensi tidak terhingga; d) kesuksesan manusia tergantung pada pengelolaan bumi; dan e) kepadatan penduduk bukan penyebab kerusakan alam. 2) Anthropocentric dengan indikator yaitu, a) alam untuk seluruh makhluk hidup; b) sumber daya alam terbatas; c) perkembangan ekonomi yang merugikan alam; d) pentingnya kerjasama manusia dan makhluk hidup lain; e) kepadatan penduduk merusak alam. Instrumen ini menggunakan 5 pilihan jawaban, yakni: a) sangat setuju, b) setuju, c) tidak berpendapat, d) tidak setuju, dan e) sangat tidak setuju, serta skor masing-masing pernyataan a= 5, b=4, c=3, d=2 dan e=1.

c. Kisi-kisi instrumen

Tabel 2. Kisi – Kisi Instrumen Wawasan Lingkungan

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Anthropocentric	1. Manusia dipandang sebagai makhluk penting yang terpisah dari alam 2. Pandangan tentang planet bumi dan seluruh isinya diperuntukkan bagi manusia 3. Pertumbuhan ekonomi dipandang sebagai hal yang menguntungkan dan merupakan potensi yang tidak terhingga 4. Pandangan tentang kesuksesan manusia sangat tergantung kepada pengelolaan planet bumi untuk kepentingan manusia 5. Kepadatan penduduk dan keterbatasan manusia bukan faktor penyebab kerusakan lingkungan	1, 2, 3*, 23* 4, 5*, 6, 7, 8, 9, 10*, 19, 20* 11, 12, 13*, 14, 22 15, 16, 17*, 18, 21	23
2.	Ecocentric	1. Keberadaan alam dipandang tidak hanya untuk manusia melainkan untuk semua makhluk hidup 2. Sumber daya alam memiliki keterbatasan dan tidak berlebihan 3. Pertumbuhan ekonomi dipandang tidak selalu menguntungkan melainkan kadang-kadang menimbulkan kerugian 4. Pandangan tentang keberhasilan manusia tergantung pada kerjasama antar manusia dengan makhluk lain 5. Pandangan tentang kepadatan penduduk dan keterbatasan pengetahuan manusia sangat beresiko terhadap kerusakan lingkungan	24, 25, 33*, 37*, 43, 26*, 27*, 28, 45 30, 39, 46 29, 31*, 32*, 34, 36*, 38, 40, 35,41,42,44	23
		Jumlah		46

Keterangan:

* : Butir Tidak Valid

d. Pengujian Validitas

Pengukuran validitas instrumen digunakan rumus *Pearson Product Moment*. Berdasarkan pengujian instrumen dengan jumlah butir sebanyak 46 butir pernyataan, dinyatakan 32 butir valid dan 14 butir tidak valid (Lampiran 4).

e. Reliabilitas Instrumen

Koefisien reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Setelah pengujian didapatkan koefisien reliabilitas sebesar 0.823 (Lampiran 4).

F. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik penelitian ini adalah:

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} > 0$$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif antara Konsep Diri (*Self-concept*) dengan wawasan lingkungan (*Ecological Worldview*)

H_1 : Terdapat hubungan positif antara Konsep Diri (*Self-concept*) dengan wawasan lingkungan (*Ecological Worldview*)

ρ_{xy} : Koefisien korelasi antara Konsep Diri (*Self-concept*) dengan wawasan lingkungan (*Ecological Worldview*)

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat

Pada penelitian ini uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan $\alpha = 0,05$, sedangkan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Bartlett*.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan melalui pengujian regresi linier dan korelasi sederhana dengan uji-F serta uji-t melalui ANAVA. Pengujian model regresi dan linieritas, koefisien korelasi dihitung dengan *Pearson Product Moment*. Apabila bentuk hubungan linier akan dihitung dengan koefisien determinan untuk menyatakan besar kecilnya hubungan variabel X dengan Y, yang diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi r.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup Tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto, 2010)

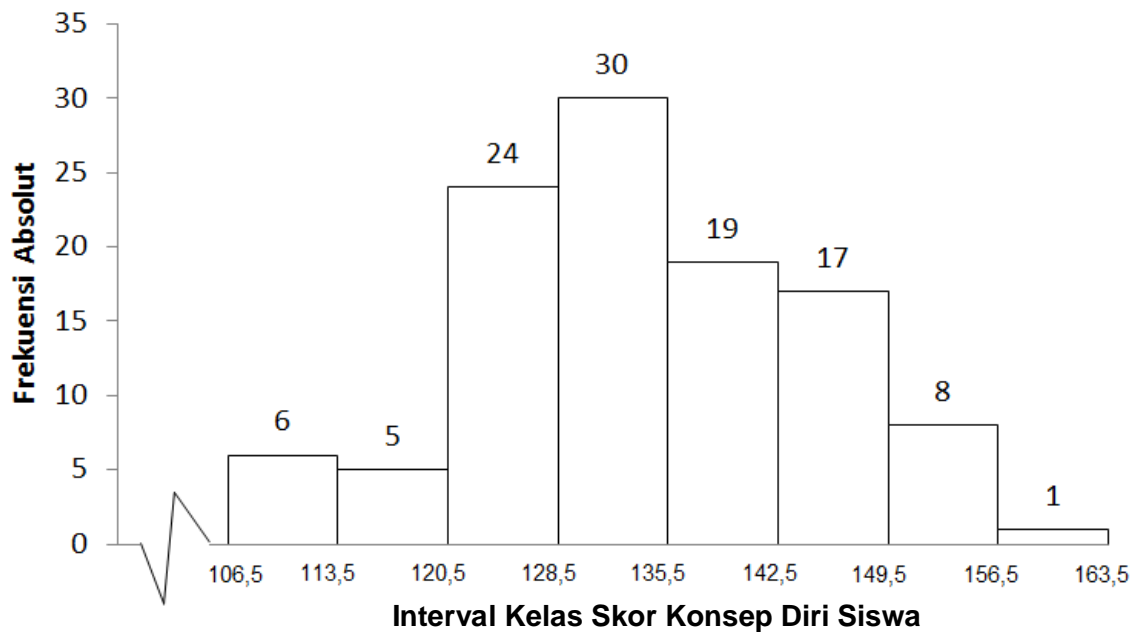
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

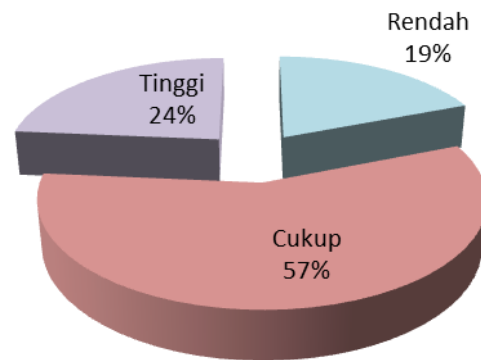
1. Konsep Diri

Berdasarkan hasil penelitian, dihitung distribusi frekuensi skor konsep diri siswa (Lampiran 5). Perolehan skor tertinggi konsep diri siswa yaitu 159 dan skor terendah yaitu 107. Rata-rata skor konsep diri yaitu 133,750 dengan standar deviasi sebesar 0,975. Perolehan skor pada rentang 128,5-135,5 paling banyak diperoleh siswa, sejumlah 30 siswa. Perolehan skor pada rentang 156,5-163,5 paling sedikit diperoleh, hanya terdapat 1 siswa. Seperti yang digambarkan pada histogram Gambar 3.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Interval Kelas Skor Konsep Diri Siswa

Pembagian kelompok kriteria konsep diri berdasarkan skor yang diperoleh siswa kelas 10 MIPA SMAN 44 (Lampiran 6), diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki kriteria skor konsep diri yang cukup sebesar 63 siswa (57,273%), siswa yang masuk kedalam kriteria tingkat konsep diri yang tinggi berjumlah 26 siswa (23,636%), dan siswa dalam kriteria konsep diri yang rendah berjumlah 21 siswa (19,091%) ditunjukkan pada diagram Gambar 4 sebagai berikut:

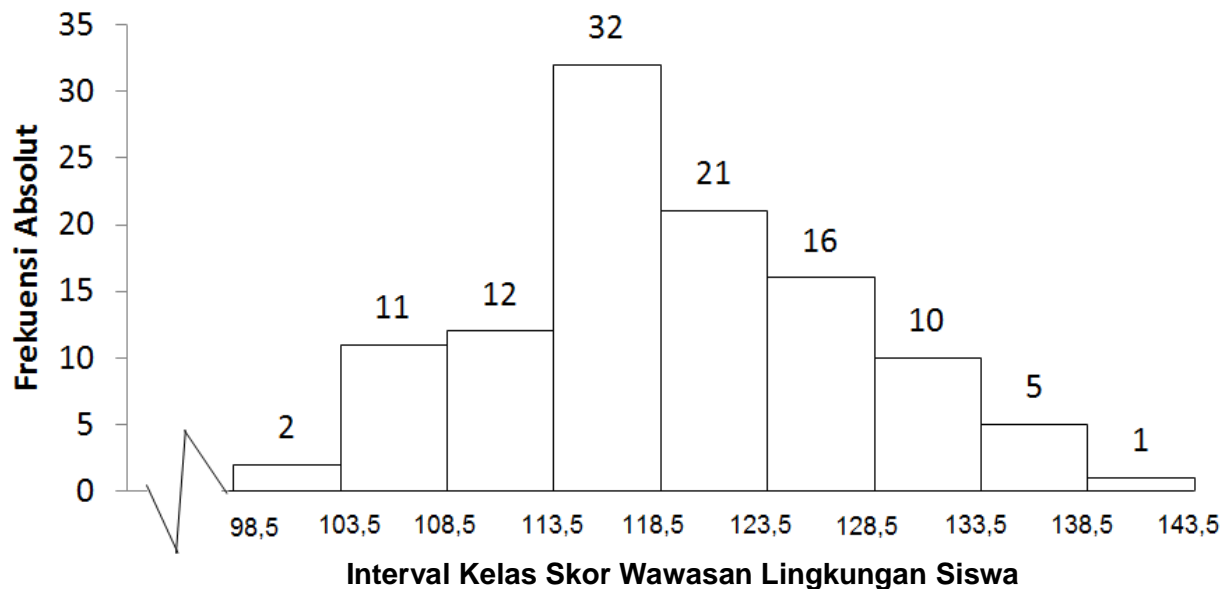


Gambar 4. Persentase Kriteria Skor Konsep Diri Siswa

2. Wawasan Lingkungan

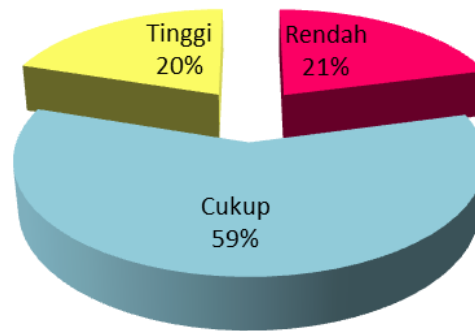
Berdasarkan hasil penelitian, dihitung distribusi frekuensi skor wawasan lingkungan siswa (Lampiran 3). Perolehan skor tertinggi wawasan lingkungan siswa yaitu 140 dan skor terendah yaitu 99. Rata-rata skor wawasan lingkungan yaitu 119,01 dengan standar deviasi sebesar 1,285 (Lampiran 6). Perolehan skor pada rentang 113,5-118,5 paling banyak diperoleh siswa, sejumlah 32 siswa. Perolehan skor pada rentang 138,5-

143,5 paling sedikit diperoleh, hanya terdapat 1 siswa saja seperti yang dapat dilihat pada histogram Gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Interval Kelas Skor Wawasan Lingkungan Siswa

Pengelompokan skor wawasan lingkungan berdasarkan kriteria skor yang didapatkan (Lampiran 6), diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki skor wawasan lingkungan berkriteria cukup berjumlah 65 siswa (59,091%), siswa dengan skor wawasan lingkungan yang tinggi berjumlah 22 siswa (20%), dan siswa yang memperoleh skor wawasan lingkungan dalam kriteria rendah berjumlah 23 siswa (20,909%) yang ditunjukkan pada diagram Gambar 6.



Gambar 6. Persentase Kriteria Skor Wawasan Lingkungan Siswa

3. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Pengujian normalitas

Pengujian normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov- Smirnov*. Data pengujian normalitas didapatkan $a_{\max} < D_{\text{tabel}}$, yaitu $0,044 < 0,120$. Hasil menunjukkan yang berarti terima hipotesis nol (H_0), sehingga dapat disimpulkan bahwa data populasi variabel konsep diri dan wawasan lingkungan berdistribusi normal (Lampiran 7).

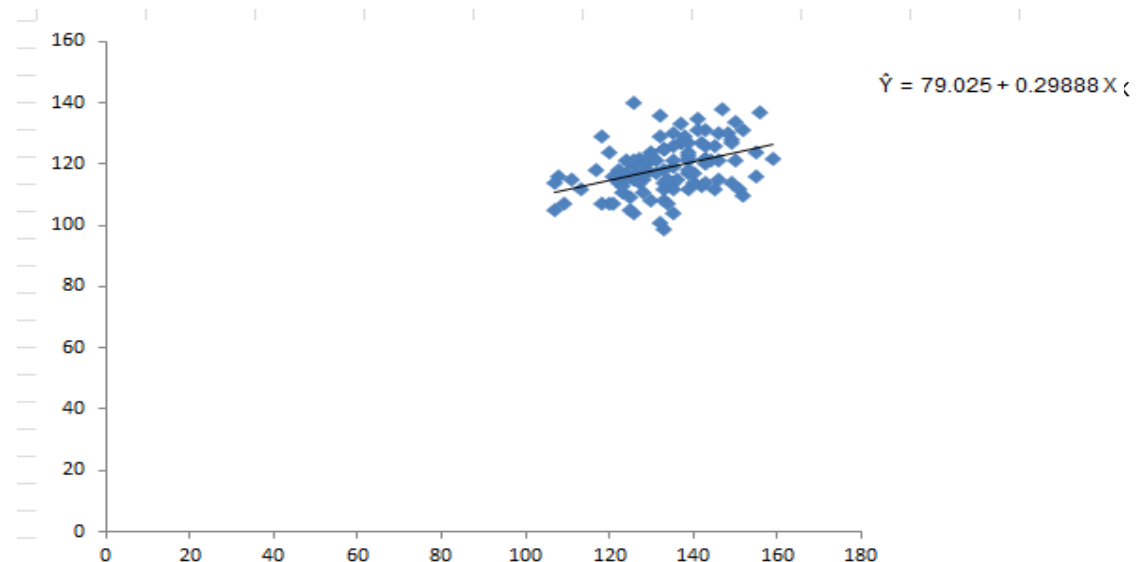
b. Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas yang dilakukan yaitu dengan uji *Bartlett*, dengan membandingkan dua kelompok dari variabel yang ada dan menunjukkan hasil bahwa variansi Y dan X adalah homogen. Dari hasil pengujian Bartlett didapatkan $\chi^2_{\text{Hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, yaitu $40,165 < 119,871$, maka H_0 diterima. Data yang didapatkan dinyatakan memiliki variansi kelompok Y untuk X adalah homogen (Lampiran 8).

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah dilakukan uji prasyarat pada data penelitian, selanjutnya dilakukan uji regresi linier sederhana. Uji regresi dilakukan untuk memprediksi besarnya variabel terikat (Y) jika variabel bebasnya (X) diketahui. Model persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 79,025 + 0,300X$, dengan model regresi sebagai berikut:



Gambar 7. Model Regresi Linier $\hat{Y} = 79,025 + 0,300X$

Berdasarkan gambar tersebut, persamaan model regresi linier yang didapatkan, yaitu $\hat{Y} = 79,025 + 0,300X$, menunjukkan apabila setiap skor konsep diri (X) bertambah 1 skor maka akan diikuti oleh kenaikan wawasan lingkungan (Y) yang dimiliki siswa sebesar 0,300 dengan konstanta 79,025. Model regresi tersebut kemudian diuji nilai keberartiannya berdasarkan

signifikansinya dan juga diuji bentuk linieritasnya lewat uji F melalui Analisis Varians (ANOVA). Didapatkan hasil yang dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Varians (ANOVA)

Sumber Varian	Dk	JK	RJK	Fhit	F tabel	
					0,05	0,01
Total (T)	110	1565623				
Regresi (a)	1	1557948	1557948			
Regresi (b/a)	1	4043	4043	118,912 *	3,929	6,876
Sisa (S)	108	3632	34			
Tuna Cocok	41	837	20	0,426 ^{ns}	1,516	1,798
Galat (Error)	96	4468	47			

Keterangan:

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

dk = Derajat kebebasan

* = Signifikan

ns = Non Signifikan (Linieritas)

Berdasarkan Tabel 4 pengujian ANOVA untuk mengetahui signifikansi model regresi didapatkan $F_{hit} > F_{tabel}$, yaitu $120,240 > 3,920$ untuk $\alpha = 0,05$. Pada $\alpha = 0,01$, $F_{hit} > F_{tabel}$, yaitu $120,24 > 6,876$. Model regresi pada $\hat{Y} = 79,025 + 0,300 X$ dinyatakan signifikan (Lampiran 9).

Pada koefisien hasil uji F Tabel 4 untuk mengukur linieritas model regresi. Perhitungan uji linieritas model regresi didapatkan $F_{hit} > F_{tab}$ ($\alpha =$

0,05), yaitu $0,527 < 1,551$ dan $F_{hit} > F_{tab}$ ($\alpha = 0,01$), yaitu $0,529 < 1,858$. Berdasarkan perhitungan tersebut model regresi pada $\hat{Y} = 79,025 + 0,300 X$ dinyatakan linier (Lampiran 9).

b. Uji Analisis Koefisien Korelasi

Uji korelasi yang digunakan adalah rumus *Pearson Product Moment*. Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) antara konsep diri dengan wawasan lingkungan yaitu 0,400 (Lampiran 10). Nilai $r_{xy} = 0,400$ menunjukkan terdapatnya hubungan positif dengan kriteria hubungan kedua variabel yang cukup tinggi³¹.

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi yang didapatkan yaitu $t_{hit} > t_{tabel}$, yaitu $4,493 > 1,982$ maka tolak H_0 , hubungan antara variabel konsep diri dengan wawasan lingkungan signifikan (Lampiran 10).

Koefisien determinasi (r_{xy})² yang didapatkan sebesar 16% artinya variabel konsep diri memberikan kontribusi terhadap wawasan lingkungan siswa sebesar 16%, dan sebesar 84% sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa konsep diri dan wawasan lingkungan memiliki hubungan yang positif. Koefisien korelasi yang

³¹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Revisi 2010. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)

didapatkan, yaitu 0,400 pada $\alpha = 0,05$. Berdasarkan skor konsep diri yang diperoleh, siswa dapat dikelompokkan dalam interpretasi kriteria skor yang didapat (Lampiran 6). Mayoritas siswa berada pada kriteria cukup, yaitu terdapat 63 siswa (57,270%), siswa yang memiliki kriteria skor konsep diri yang tinggi sebanyak 26 siswa (23,630%) dan terakhir siswa dengan kriteria skor konsep diri rendah terdapat 21 siswa (19,100%) seperti terlihat pada Gambar 3. Hasil keseluruhan skor siswa didapatkan rata-rata skor konsep diri yaitu 133,750 masuk kedalam interpretasi kriteria skor cukup.

Persentase skor dari dimensi yang diujikan pada instrumen penelitian konsep diri, dimensi tersebut ada karena merupakan bagian penting dari bagaimana konsep diri seseorang terbentuk. Dimensi Harga diri memiliki skor tertinggi dari 2 dimensi yang diujikan sebesar 76,190% (Lampiran 11). Harga diri yang dimiliki menentukan mereka untuk tidak malu untuk melakukan kegiatan yang disukai, dan cenderung mempunyai sifat konsumerisme yang tinggi, karena merasa dirinya berhak mendapatkan penghargaan yang sesuai dengan apa yang sudah dirinya lakukan, sesuai dengan pendapat Dickinson, "*...increased striving for self-esteem, which in Western society could mean counterintuitive increases in status-driven consumerism, materialism, and other behaviors that increase carbon emissions*"³², bahwa semakin tinggi harga diri mendorong individu untuk melakukan perilaku konsumerisme dan

³² Dickinson, Janis. "The People Paradox: Self-Esteem Striving, Immortality Ideologies, and Human Response to Climate Change." (Ecology and Society Vol. 14, No.1, 2009).

materialisme yang tinggi demi sebuah status penghargaan.

Dimensi selanjutnya yaitu diri ideal memiliki persentase skor sebesar 73,720% (Lampiran 11). Pada dimensi diri ideal ini menunjukkan bahwa siswa kelas 10 SMAN 44 Jakarta memiliki pengharapan yang tinggi bagaimana seharusnya mereka bersikap dan bertindak. Para siswa tersebut sudah mengetahui idealnya mereka bertindak dalam kehidupan, mempersiapkan diri dan berkerja keras demi meraih segala impian yang diinginkan, sesuai dengan pernyataan Gottfredsons, "*Ideal self is determined largely through the development of a set of internalized goals and standards*"³³, bahwa diri ideal merupakan tekad kuat yang terbentuk karena adanya standar dan tujuan hidup.

Skor wawasan lingkungan siswa yang diperoleh dapat dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan interpretasi kriteria skor yang didapatkan (Lampiran 6), terdapat 65 siswa (59,1%) dengan skor wawasan lingkungan pada kriteria cukup, sebanyak 23 siswa (20.9%) masuk dalam kriteria rendah dan 22 siswa (20%) masuk kedalam kriteria tinggi. Rata-rata keseluruhan skor wawasan lingkungan yang dimiliki siswa yaitu 119,01 terinterpretasi kedalam kriteria cukup. Hal ini bisa dikarenakan latar belakang sample yang digunakan yaitu siswa SMAN 44 Jakarta bertempat dikawasan lingkungan percontohan, sehingga jauh dari sumber polutan baik polutan air, udara

³³ Gottfredson, Linda S. "*Gottfredson's Theory of Circumscription, Compromise, and Self-Creation.*" (Career choice and development, Vol. 4, 2002), pp. 85-148.

maupun, tanah. Alasan tersebut dapat menjadi faktor mengapa wawasan lingkungan yang dimiliki siswa SMAN 44 Jakarta tidak semua memiliki nilai yang tinggi karena siswa tidak langsung melihat kerusakan yang terjadi disekitarnya, membuat rasa kepedulian siswa akan lingkungan tidak terlalu besar dan berbeda-beda tiap individu.

Adanya perbedaan skor wawasan lingkungan yang dimiliki masing-masing siswa bisa juga dikarenakan perbedaan skor konsep diri yang dimiliki siswa-siswa tersebut, seperti yang Jodi MacQuarrie jelaskan bahwa *"...referred to as social paradigms, are comprehensive ways people understand and direct their lives"*³⁴. Wawasan yang sering disebut sebagai paradigma sosial yang merupakan cara komprehensif individu dalam menjalani dan memahami kehidupannya. Hal ini berarti wawasan lingkungan didasari dari kognitif individu terhadap dirinya dan alam sekitarnya, sehingga konsep diri dapat mempengaruhi besar kecilnya skor wawasan lingkungan yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan pendapat tersebut wajar bila terdapat perbedaan skor wawasan lingkungan yang diperoleh siswa, karena konsep diri yang mereka miliki pun berbeda-beda tiap individu.

Berdasarkan perbandingan interpretasi kriteria skor yang diperoleh siswa pada variabel konsep diri dan wawasan lingkungan (Lampiran 6), dari keseluruhan jumlah siswa mayoritas memiliki skor pada kelompok kriteria

³⁴ Jodi Macquarrie. *Placing Pedagogy and Curriculum Within an Ecological Worldview*. (SFU Educational Review, Vol. 1, 2009), p. 33.

yang sama yaitu cukup dengan 63 siswa pada variabel konsep diri dan sebanyak 65 siswa pada wawasan lingkungan. Dapat dikatakan bahwa perolehan skor konsep diri yang dimiliki siswa berbanding lurus dengan skor wawasan lingkungan yang didapatkan. Pendapat Rogers bahwa Kualitas diri yang termasuk didalamnya perubahan konsep dan persepsi diri yang terorganisir dan didasari kesadaran diri meliputi aspek hubungan antara sesama individu dan juga alam sekitarnya³⁵. Mengindikasikan bahwa kualitas diri akan terus meningkat saat konsep diri seseorang terus mengalami perubahan akibat pengalaman ataupun pengetahuan yang didapatkan individu, yang nantinya dapat berpengaruh pada hubungan yang dijalani seseorang terhadap individu lain maupun alam sekitarnya. Pendapat tersebut dapat mendukung asumsi bahwa semakin baik konsep diri seseorang maka wawasan lingkungan yang merupakan langkah awal hubungan individu dengan alamnya pun akan semakin membaik, sehingga skor wawasan lingkungan yang dimiliki siswa berbanding lurus dengan konsep diri yang dimiliki, semakin tinggi konsep diri seseorang semakin tinggi pula wawasan lingkungan yang dimiliki. Pada penelitian ini dengan mayoritas skor konsep diri terdapat pada kriteria skor cukup maka wajar bila skor wawasan lingkungan yang dimiliki terdapat pada kriteria skor cukup juga.

Hasil pengujian hipotesis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan

³⁵ Phillip R, Yates, *The Relationship between Self-concept and Academic Achievement*. (Florida: University of Florida Press, 1975), p.12.

positif antara konsep diri dengan wawasan lingkungan siswa, pada saat melakukan pengambilan data diharapkan ketelitian saat mendapatkan hasil uji dari sampel agar tidak ada siswa yang mencontek pekerjaan siswa lainnya karena dapat mempengaruhi hasil yang didapatkan. Dalam penelitian ini konsep diri memberikan kontribusi terhadap wawasan lingkungan sebesar 16%, menandakan bahwa semakin tinggi konsep diri maka wawasan lingkungan yang dimiliki akan tinggi juga, sedang 84% sisanya disebabkan oleh faktor lainnya. Faktor lain yang menentukan wawasan lingkungan diantaranya adalah faktor internal, yang dapat terdiri dari *personal responsibility*, kepribadian³⁶, dan *locust of control*³⁷. Faktor eksternal yang juga mempengaruhi dapat berupa pendidikan³⁸ dan budaya setempat³⁹.

³⁶ Ernest R. Hilgard, *Introduction to Psychology* (New York : Harcourt, Brace dan Wold, Inc, 1971), p. 523

³⁷ Pe'er, S., Goldman, D. and Yavetz, B. *Environmental literacy in teacher training: attitudes, knowledge, and environmental behavior of beginning students*. (The Journal of Environmental Education. Vol. 39 No. 1, 2007), pp.45-59.

³⁸ Erdogan, N. *Environmental worldviews in higher education: a case study of Turkish college students*. (Procedia-Social and Behavioral Sciences, Vol. 106, 2013), pp.1086-1095.

³⁹ Boeve-de Pauw, J. and Van Petegem, P. *Cultural differences in the environmental worldview of children*. (International Electronic Journal of Environmental Education, Vol. 2 No.1, 2012), pp.1-11.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan wawasan lingkungan siswa.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini ialah:

1. Implikasi kebijakan (*policy implication*), diharapkan mata pelajaran PLH kembali menjadi bagian kurikulum agar dapat menumbuhkan wawasan lingkungan siswa
2. Implikasi teoritik (*theoretical implication*), Kualitas diri ada karena perubahan konsep diri termasuk didalamnya hubungan antar sesama individu dan alam lingkungannya, sehingga diharapkan guru dapat mengembangkan konsep diri siswa lewat pembelajaran agar dapat menumbuhkan wawasan lingkungan yang dimiliki siswa
3. Implikasi penelitian (*research implication*), bagi peneliti lain menggunakan variabel konsep diri maupun wawasan lingkungan guna mencari tahu lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi variabel tersebut.

C. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Peneliti harus lebih cermat dan teliti dalam mengambil data penelitian untuk mengurangi kesalahan yang terjadi saat pengambilan data
2. Perlunya tinjauan lanjutan untuk mengetahui lebih banyak lagi hubungan antara konsep diri dengan wawasan lingkungan.
3. Diharapkan adanya penelitian lanjutan menggunakan variabel konsep diri maupun wawasan lingkungan guna mencari tahu lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Boeve-de Pauw, J. and Van Petegem, P. 2012. Cultural Differences in The Environmental Education. *International Electronic Journal of Environmental Education*, 2:1-11
- Boeve-de Pauw, J., Donche, V. and Van Petegem, P. 2011. Adolescents' Environmental Worldview and Personality: An Explorative Study. *Journal of Environmental Psychology*. 31:109-117
- Callahan, G. 2001. *The Australian*. Sidney: Thin Ice.
- Capra, F.1996. *The Web of Life*. London: Harper Collins Publisher
- Devall, B., Session G. 1985 *Deep Ecology: Living as if Nature Mattered*. Layton, UT: Gibbs M. Smith
- Dickinson, Janis. 2009. The People Paradox: Self-Esteem Striving, Immortality Ideologies, and Human Response to Climate Change. *Ecology and Society*.14
- Edison. 2008. *Pembelajaran Konsep Reduce, Reuse, Recycle Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial degan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Ekoliterasi Peserta Didik*. Bandung:UPI Press
- Erdogan, N. 2013. Environmental Worldview in Higher Education: A Case Study of Turkish College Students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 106:1086-1095
- Gilad, H., Victor F., and Mario M. 2002. The Anxiety Buffering Function of Close Relationships: Mortality Salience Effects on The Readiness to Compromise Mate Selection Standards. *European Journal of Social Psychology*. 32:609-625.
- Gottfredson, Linda S. 2002. Gottfredson's Theory of Circumscription, Compromise, and Self-Creation. *Career choice and development*, 4:85-148.
- Handoko, Budiono S. 2007. Ekologi-Ekonomi: Manajemen Sumberdaya untuk Generasi di Masa Depan. *Jurnal Eksekutif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, 4:414-424

- Hay, P. R. 2002. *Main Currents in Western Environmental Thought*. Indiana University Press.
- Hilgard, E. R. 1971. *Introduction to Psychology*. New York : Harcord, Brace dan Wold Inc.
- Jodi, M. 2009. Placing Pedagogy and Curriculum Within an Ecological Worldview. *SFU Educational Review*, 1
- Krech, D.,Richard S. G. and Argeton L. B. 1962. *Individual in Society*. New York : Mc Graw-Hill Book Company
- Kreitner, R. and Anggelo K. 2005. *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*, terjemahan Erly Suandy. Jakarta: Salemba Empat
- Laura, B. E. 2007. *Child Development*. Boston: Pearson
- Naess, A. 1989. *Ecology, Community, and Lifestyle: Outline of an Ecosophy*. translated and revised by David Rothenberg. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nancy H., Leonard L., and Lynn R. W. 2000. *A Self Concept –based Model of Work Motivation*. Kingston: University of Rhode island.
- Odum, Eugene P. 2004. *Fundamentals of Ecology*. Utah: Brooks/Cole Publishing Company
- Pe'er, S., Goldman, D. and Yavetz, B. 2007. Environmental Literacy in Teacher Training: Attitudes, Knowledge, and Environmental Behavior of Beginning Students. *The Journal of Environmental Education*. 39:45-59
- Perkins, H. 2008. *The Influence of Ecological Worldviews on Tourism Consumer Behavior and Choice: What's Love Got to do With it*. Queensland: Griffith University
- Ray, P. H., and Anderson, S. R. 2000. *The Cultural Creatives: How 50 Million People are Changing the World*. New York: Harmony Books.
- Schein, S. 2014. *The Ecological World Views and Post-Conventional Action Logics of Global Sustainability Leaders*. Dissertation Abstracts International, UMI, (3627453).

Yates, Phillip R. 1975. *The Relationship between Self-concept and Academic Achievement*. Florida: University of Florida Press

Woolfolk, A. E., Nicolich, L.M. 2004. *Mengembangkan Kepribadian & Kecerdasan Anak*. Jakarta: Inisiasi Press

Lampiran

Lampiran 1. Instrumen Konsep Diri

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

USIA :

JENIS KELAMIN :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu opsi yang menurut anda sesuai dan benar dengan wawasan anda dan tidak ada jawaban yang paling benar

1. Saya senang dapat membagi pengetahuan saya kepada teman
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Saya tidak memperdulikan isu-isu lingkungan yang terjadi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Saya merasa bangga bila dapat menasehati teman saya untuk tidak membuang sampah sembarangan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Saya senang mengikuti kegiatan bersifat melestarikan alam yang diadakan dilingkungan saya
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Saya merasa sulit mengurangi pemakaian plastik
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
6. Saya menganggap diri saya bisa melestarikan alam sekitar
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
7. Saya mudah terpancing oleh teman saya untuk melakukan hal buruk bagi alam
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat

- d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
8. Saya akan langsung menegur teman saya bila melakukan hal yang mengganggu alam
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
9. Saya yakin bisa membantu pengurangan eksploitasi yang terjadi pada alam
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
10. Saya merasa malu bila harus membawa bekal makan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
11. Saya malu untuk melakukan kegiatan penyelamatan alam
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
12. Bila saya melihat sampah, saya akan langsung membuangnya pada tempatnya
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
13. Saya selalu membuang sampah pada tempatnya
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
14. Saya tidak mendukung aktivitas penebangan ilegal
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
15. Saya tidak peduli bila lingkungan dipenuhi oleh sampah
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
16. Saya merupakan orang yang sangat peduli terhadap lingkungan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
17. Saya bersemangat bila melakukan hal yang berhubungan dengan hal yang saya sukai

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
18. Teman saya sering mengandalkan saya dalam melakukan berbagai kegiatan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
19. Saya merasa tidak memiliki banyak kemampuan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
20. Saya sering dimintai tolong oleh teman, karena mereka merasa saya orang yang kompeten
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
21. Saya tidak memiliki kemampuan untuk menjaga alam sekitar
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
22. Teman saya iri terhadap kemampuan saya dalam melakukan berbagai kegiatan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
23. Saya menyuruh orang lain untuk melakukan pekerjaan saya
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
24. Sebelum melakukan kegiatan saya terlebih dahulu menyusun rencana
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
25. Saya merasa bahwa tidak ada yang sulit dalam menjalankan kegiatan yang saya sukai
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
26. Usaha yang saya lakukan setara dengan hasil yang saya dapatkan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat

- d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
27. Saya senang bila melakukan kegiatan yang berkaitan dengan alam
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
28. Saya bekerja lebih giat bila tujuannya untuk melestarikan alam
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
29. Saya menghargai orang lain sebagaimana halnya menghargai diri sendiri
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
30. Masalah status penting bagi harga diri saya
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
31. Saya menganggap penting kebutuhan hidup saya
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
32. Saya merasa senang bila dapat membeli suatu barang ber-merk
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
33. Saya tidak senang melakukan hal yang berkaitan dengan alam, seperti berkebun, dan bercocok tanam
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
34. Saya tidak perlu merendahkan diri, karena mengharapkan sesuatu dari orang lain
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
35. Saya bangga mampu membagikan pengalaman saya ketika berada dalam kegiatan di alam
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

36. Saya tidak suka menjadi panitia pada acara komunitas yang saya ikuti
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
37. Saya senang dimintai untuk menjelaskan apabila ada teman saya yang kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
38. Saya lebih senang menggunakan barang ber-merk namun tidak ramah lingkungan
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
39. Saya merasa wajar bila membeli banyak barang selama masih dapat digunakan
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
40. Saya tidak senang bila membeli dan menggunakan barang yang tidak ramah lingkungan
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
41. Saya merupakan orang yang sulit untuk memulai kegiatan baru
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
42. Saya bertindak karena mengharapkan balasan yang saya terima
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
43. Saya takut dibicarakan orang ketika melakukan hal yang baru
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
44. Saya membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
45. Saya senang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak berpendapat
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

46. Saya lebih suka menunggu untuk diberi daripada berusaha mencari
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

Lampiran 2. Instrumen Wawasan Lingkungan Siswa

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

USIA :

JENIS KELAMIN :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu opsi yang menurut anda sesuai dan benar dengan wawasan anda dan tidak ada jawaban yang paling benar

1. Manusia adalah makhluk yang paling berkuasa di dalam ekosistem
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Kehidupan manusia di bumi tidak memiliki hubungan terhadap alam
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Kelanjutan hidup manusia lebih penting dibandingkan dengan alam semesta
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Demi mempertahankan hidupnya manusia tidak peduli bila harus merusak alam
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
5. Tuhan menciptakan segala alam semesta dan seluruh isinya untuk kepentingan manusia semata
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
6. Lautan dengan sumber daya yang ada di dalamnya dapat dikelola dan dieksploitasi secara besar-besaran oleh manusia
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
7. Udara termasuk ke dalam bagian dari lingkungan yang perlu dijaga untuk kepentingan umat manusia
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju

- e. Sangat tidak setuju
8. Pertumbuhan ekonomi yang cepat sangat menguntungkan bagi kehidupan manusia walaupun berdampak buruk bagi kondisi alam sekitar
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 9. Majunya perekonomian dengan memanfaatkan sumber daya alam dengan maksimal
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 10. Perekonomian yang semakin maju dan kuat menandakan kehidupan manusia akan semakin nyaman dan makmur
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 11. Kesuksesan manusia dalam pengelolaan lingkungan dapat diukur dari fungsinya dalam mengontrol pemanfaatan lingkungan hidup
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 12. Pemeliharaan hutan dan pelestarian hutan sebagai sumber daya hayati penting untuk memakmurkan kehidupan manusia
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 13. Bumi merupakan sumber daya alam yang dapat dieksploitasi manusia tanpa harus memperhatikan batas kemampuan sumber daya alam dalam memperbaharui diri
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 14. Teknologi yang semakin maju mempermudah hidup manusia untuk memanfaatkan alam sekitarnya
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 15. Semakin berkurangnya sumber energi alam bukan karena ulah manusia
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

16. Penebangan hutan wajar dilakukan demi menyediakan lahan untuk keberlangsungan hidup manusia
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
17. Kepadatan penduduk menjadi penyebab kerusakan lingkungan
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
18. Menipisnya lapisan ozon dan global warming bukan disebabkan oleh keterbatasan manusia dalam pengetahuan lingkungan
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
19. Manusia rela melakukan berbagai hal termasuk mengeksploitasi alam demi memajukan perekonomian
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
20. Ketika mengeluarkan sebuah kebijakan pemerintah tidak harus memikirkan dampak yang diakibatkan kebijakan tersebut terhadap alam lingkungan
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
21. Aktivitas reklamasi lahan diperbolehkan karena membuka lahan baru untuk kebutuhan hidup manusia, walaupun memiliki dampak buruk bagi alam sekitarnya
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
22. Kemajuan teknologi yang semakin meningkat membuat jumlah sampah elektronik yang dihasilkan oleh manusia juga semakin meningkat, namun manusia tidak harus menyediakan tempat pembuangan khusus karena sampah elektronik tidak berbahaya bagi alam.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
23. Manusia tidak memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan alam.
- Sangat setuju

- b. Setuju
c. Tidak berpendapat
d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju
24. Manusia dan makhluk hidup lainnya mempunyai hak yang sama untuk hidup dan berkembang di alam semesta
a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Tidak berpendapat
d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju
25. Manusia dan makhluk hidup lainnya serta alam semesta merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan
a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Tidak berpendapat
d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju
26. Sumber daya alam dengan segala keterbatasan yang ada perlu dan harus dikelola secara arif dengan mempertimbangkan kebutuhan generasi saat ini maupun generasi yang akan datang
a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Tidak berpendapat
d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju
27. Terbatasnya sumber daya alam sehingga diperlukan suatu pembangunan yang berkelanjutan
a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Tidak berpendapat
d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju
28. Perlunya nilai tambah dari sumber daya alam merupakan bagian dari efektivitas dan efisiensi pengelolaan lingkungan yang merupakan tanggungjawab bersama
a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Tidak berpendapat
d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju
29. Manusia dapat memenuhi kebutuhannya dengan menggunakan sumber daya alam secukupnya
a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Tidak berpendapat
d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju
30. Polusi udara yang ditimbulkan oleh asap kendaraan bermotor termasuk salah satu bukti dari pertumbuhan perekonomian yang merugikan yang dapat dirasakan oleh semua makhluk hidup
a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Tidak berpendapat
d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju
31. Kerja sama antara manusia dengan alam dapat diwujudkan

- dengan perilaku ramah lingkungan dan perilaku tanggungjawab lingkungan
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
32. Pendaaurulangan dan pemulihan sumber daya alam dapat dilakukan oleh siapa saja dalam upaya mengurangi kelangkaan sumber daya alam tersebut
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
33. Energi yang ada di planet Bumi saat ini tidak cukup besar untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin meningkat dan makhluk hidup lainnya
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
34. Penggunaan bahan bakar yang ramah lingkungan merupakan salah satu cara untuk mengurangi pencemaran udara
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
35. Pemecahan masalah lingkungan di samping harus memperhatikan pengetahuan lingkungan yang dimiliki individu juga perlu diiringi dengan penerapan hukum dan kekuatan teknologi yang tepat
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
36. Mengurangi ancaman terhadap lingkungan dapat dilakukan melalui sikap peduli terhadap lingkungan
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
37. Manusia bukan makhluk superior dalam sistem alam melainkan merupakan bagian yang mengikuti sistem yang berlaku di alam ini
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
38. Manusia dan alam saling membutuhkan dan saling bergantung satu sama lain
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

39. Manusia sangat membutuhkan alam
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
40. Saat berada di alam bebas saya merasa menjadi satu dengan alam
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
41. Jumlah penduduk yang banyak membuat lahan dialihfungsikan menjadi perumahan sehingga alam menjadi rusak
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
42. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan bahayanya pencemaran lingkungan bersiko merusak ekosistem yang ada
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
43. Rusaknya alam dapat mempengaruhi kehidupan di bumi seluruh
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
44. Terjadinya kerusakan lingkungan alam dikarenakan jumlah kebutuhan manusia yang semakin meningkat.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
45. Berbagai perusahaan dan pabrik-pabrik besar harus mulai mencari energi alternatif untuk mengurangi pemakaian energi yang tidak bisa diperbaharui.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
46. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tidak boleh memberikan dampak buruk bagi alam sekitarnya, walaupun membuat kebijakan tersebut tidak menguntungkan bagi masyarakat banyak.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak berpendapat
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

Lampiran 3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas instrumen Penelitian

Konsep diri Menggunakan *Software Microsoft Excel 2010*

1) Pengujian Validitas Instrumen Konsep Diri dengan Menggunakan

Pearson Product Moment

a. Hipotesis

H_0 : Data Valid

H_1 : Data Tidak Valid

b. Kriteria Pengujian

Terima H_0 , jika r hitung $>$ r tabel

Tolak H_0 , jika r hitung $<$ r tabel

c. Perhitungan

Rumus :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r hitung = Angka Korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor Tiap Butir Pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total

n = Jumlah Responden

c. Kesimpulan

Berdasarkan hasil validasi instrumen konsep diri didapatkan sebanyak 36 butir pernyataan valid dan 10 butir pernyataan yang tidak valid.

2) Pengujian Reliabilitas Instrumen Konsep Diri dengan *Alpha Cronbach*

Data yang digunakan yaitu data yang telah diinput pada uji validitas (hanya item yang valid). Dan kemudian dianalisis menggunakan *software Microsoft Excel 2010*. Hasilnya sebagai berikut :

Nilai Reliabilitas

Koefisien Alfa Cronbach's	Jumlah Butir
0.8	36

Berikut batas ukuran pengujian reliabilitas:

Tabel interpretasi Nilai Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kategori
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas instrumen Konsep Diri menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0.8. Nilai reliabilitas yang didapatkan $0,70 \leq 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen Konsep Diri reliabel yang tergolong tinggi tingkat kepercayaannya.

Lampiran 4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas instrumen Penelitian Wawasan Lingkungan Menggunakan Software Microsoft Excel 2010

1) Pengujian Validitas Instrumen Wawasan Lingkungan dengan Menggunakan *Pearson Product Moment*

a. Hipotesis

H0 : Data Valid

H1 : Data Tidak Valid

b. Kriteria Pengujian

Terima H0, jika r hitung > r tabel

Tolak H0, jika r hitung < r tabel

c. Perhitungan

Rumus :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r hitung = Angka Korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor Tiap Butir Pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total

n = Jumlah Responden

d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil validasi instrumen wawasan lingkungan didapatkan sebanyak 32 butir pernyataan valid dan 14 butir pernyataan yang tidak valid.

2) Pengujian Realibilitas Instrumen Wawasan Lingkungan dengan *Alpha Cronbach*

Data yang digunakan yaitu data yang telah diinput pada uji validitas (hanya item yang valid). Dan kemudian dianalisis menggunakan *software Microsoft Excel 2010*. Hasilnya sebagai berikut :

Nilai Reliabilitas

Koefisien Alpha Cronbach's	Jumlah Butir
0,8	32

Berikut batas ukuran pengujian reliabilitas menurut Guilford (Ruseffendi, 2005 : 160) :

Tabel Interpretasi Nilai Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kategori
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas instrumen wawasan lingkungan menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,8. Nilai reliabilitas yang didapatkan $0,70 \leq 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen Wawasan Lingkungan reliabel dan tergolong tinggi kepercayaannya.

Lampiran 5. Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor per Variabel

1) Konsep Diri Peserta Didik

b. Rentang Interval

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 159 - 107 = 52$$

c. Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } (n) = 1 + 3,3 \text{ Log } (106) = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

d. Panjang Kelas Interval

$$i = R/K = 52/7,6 = 6,7 \text{ dibulatkan } 7$$

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Konsep Diri Peserta Didik

No.	Interval	Batas bawah	batas atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi
1	107 – 113	106,5	113,5	6	5.45454545
2	114 – 120	113,5	120,5	5	4.54545455
3	121 – 128	120,5	128,5	24	21.8181818
4	129 – 135	128,5	135,5	30	27.2727273
5	136 – 142	135,5	142,5	19	17.2727273
6	143 – 149	142,5	149,5	17	15.4545455
7	150 – 156	149,5	156,5	8	7.27272727
8	157 – 163	156,5	163,5	1	0.90909091
				110	100

2) Wawasan Lingkungan

a. Rentang Interval

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 140 - 99 = 41$$

b. Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } (n) = 1 + 3,3 \text{ Log } (110) = 7,76 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

c. Panjang Kelas Interval

$$i = R/K = 41/7,76 = 4,51 \text{ dibulatkan } 5$$

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Wawasan Lingkungan

No.	Interval	Batas bawah	batas atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi
1	99 - 103	98,5	103,5	2	1.8181818
2	104 - 108	103,5	108,5	11	10
3	109 - 113	108,5	113,5	12	10.909091
4	114 - 118	113,5	118,5	32	29.090909
5	119 - 123	118,5	123,5	21	19.090909
6	124 - 128	123,5	128,5	16	14.545455
7	129 - 133	128,5	133,5	10	9.0909091
8	134 - 138	133,5	138,5	5	4.5454545
9	139 - 143	138,5	143,5	1	0.9090909
				110	100

Lampiran 6. Perbandingan Kriteria Konsep Diri dengan Wawasan

Lingkungan Siswa

1) Tabel Perbandingan Kategori Konsep Diri Peserta Didik dengan Wawasan

Lingkungan

No. Resp	X	Kriteria	Y	Kriteria
1	107	Rendah	105	Rendah
67	107	Rendah	114	Cukup
6	108	Rendah	116	Cukup
61	109	Rendah	107	Rendah
66	111	Rendah	115	Cukup
58	113	Rendah	112	Rendah
2	117	Rendah	118	Cukup
55	118	Rendah	129	Cukup
80	118	Rendah	107	Rendah
22	120	Rendah	107	Rendah
77	120	Rendah	124	Cukup
23	121	Rendah	107	Rendah
74	121	Rendah	116	Cukup
8	122	Rendah	116	Cukup
14	122	Rendah	114	Cukup
49	122	Rendah	118	Cukup
11	123	Rendah	111	Rendah
93	123	Rendah	113	Cukup
48	124	Rendah	115	Cukup
54	124	Rendah	121	Cukup
105	124	Rendah	117	Cukup
27	125	Cukup	105	Rendah
53	125	Cukup	120	Cukup
88	125	Cukup	109	Rendah
5	126	Cukup	104	Rendah
10	126	Cukup	115	Cukup
47	126	Cukup	140	Tinggi
56	126	Cukup	121	Cukup
57	126	Cukup	116	Cukup
18	127	Cukup	122	Cukup
36	127	Cukup	118	Cukup
63	127	Cukup	119	Cukup
81	127	Cukup	114	Cukup
17	128	Cukup	111	Cukup
73	128	Cukup	115	Cukup
39	129	Cukup	120	Cukup
41	129	Cukup	117	Cukup
43	129	Cukup	118	Cukup
16	130	Cukup	122	Cukup

No. Resp	X	Kriteria	Y	Kriteria
21	130	Cukup	108	Rendah
94	130	Cukup	124	Cukup
108	130	Cukup	123	Cukup
50	131	Cukup	117	Cukup
109	131	Cukup	121	Cukup
25	132	Cukup	129	Tinggi
76	132	Cukup	101	Rendah
82	132	Cukup	136	Tinggi
3	133	Cukup	99	Rendah
7	133	Cukup	118	Cukup
24	133	Cukup	125	Cukup
44	133	Cukup	112	Rendah
46	133	Cukup	114	Cukup
72	133	Cukup	108	Rendah
101	133	Cukup	125	Cukup
107	133	Cukup	125	Cukup
9	134	Cukup	114	Cukup
95	134	Cukup	107	Rendah
100	134	Cukup	115	Cukup
4	135	Cukup	121	Cukup
65	135	Cukup	114	Cukup
70	135	Cukup	130	Tinggi
92	135	Cukup	104	Rendah
96	135	Cukup	112	Rendah
103	135	Cukup	119	Cukup
106	135	Cukup	126	Tinggi
99	136	Cukup	115	Cukup
19	137	Cukup	127	Tinggi
59	137	Cukup	133	Tinggi
86	137	Cukup	127	Tinggi
31	138	Cukup	129	Tinggi
12	139	Cukup	117	Cukup
52	139	Cukup	118	Cukup
68	139	Cukup	122	Cukup
78	139	Cukup	112	Rendah
90	139	Cukup	121	Cukup
98	139	Cukup	127	Tinggi
102	139	Cukup	123	Cukup
110	139	Cukup	124	Cukup
20	140	Cukup	117	Cukup
60	140	Cukup	114	Cukup
51	141	Cukup	135	Tinggi
69	141	Cukup	131	Tinggi
32	142	Cukup	127	Tinggi
33	142	Cukup	113	Cukup
34	143	Tinggi	122	Cukup

No. Resp	X	Kriteria	Y	Kriteria
38	143	Tinggi	126	Cukup
64	143	Tinggi	131	Tinggi
75	143	Tinggi	120	Cukup
87	143	Tinggi	122	Cukup
89	143	Tinggi	114	Cukup
71	144	Tinggi	121	Cukup
84	145	Tinggi	112	Rendah
104	145	Tinggi	126	Cukup
26	146	Tinggi	130	Tinggi
29	146	Tinggi	121	Cukup
62	146	Tinggi	115	Cukup
45	147	Tinggi	138	Tinggi
35	148	Tinggi	130	Tinggi
15	149	Tinggi	114	Cukup
37	149	Tinggi	128	Tinggi
85	149	Tinggi	127	Tinggi
30	150	Tinggi	134	Tinggi
79	150	Tinggi	121	Cukup
40	151	Tinggi	112	Rendah
28	152	Tinggi	131	Tinggi
97	152	Tinggi	110	Rendah
13	155	Tinggi	124	Cukup
91	155	Tinggi	116	Cukup
42	156	Tinggi	137	Tinggi
83	159	Tinggi	122	Cukup
Σ	14714		13091	
Skor Tertinggi	159		122	
Skor Terendah	107		99	
Rata-rata	133.75		119.01	
Standar Deviasi	0.9752		1.258	

2) Interpretasi Perolehan Skor Kedua Variabel

Tabel Interpretasi Skor Konsep Diri Peserta Didik

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi Absolut	Frekuensi
1	107 - 124	Rendah	21	19.090909
2	125 - 142	Cukup	63	57.272727
3	143 - 160	Tinggi	26	23.636364
		Σ	110	100

Tabel Interpretasi Skor Wawasan Lingkungan Peserta Didik

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi Absolut	Frekuensi
1	99 - 112	Rendah	23	20.90909
2	113 - 126	Cukup	65	59.09091
3	127 - 140	Tinggi	22	20
		Σ	110	100

**Lampiran 7. Pengujian Normalitas Skor Konsep Diri Peserta Didik
dengan Wawasan Lingkungan Menggunakan Software
Microsoft Excel 2010**

a. Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

b. Kriteria Pengujian

Terima H_0 bila $a_{\max} < 0,05$

Tolak H_0 bila $a_{\max} > 0,05$

c. Hasil Perhitungan

Tabel Galat Taksiran Skor Konsep Diri dan Wawasan Lingkungan Siswa

No. Resp	Jumlah	Jumlah	$Y = a + bX (\hat{Y})$	$Y - \hat{Y}$ (Galat)
	X	Y		
1	107	105	111.00516	-6.00516
2	117	118	113.99396	4.00604
3	133	99	118.77604	-19.77604
4	135	121	119.3738	1.6262
5	126	104	116.68388	-12.68388
6	108	116	111.30404	4.69596
7	133	118	118.77604	-0.77604
8	122	116	115.48836	0.51164
9	134	114	119.07492	-5.07492
10	126	115	116.68388	-1.68388
11	123	111	115.78724	-4.78724
12	139	117	120.56932	-3.56932
13	155	124	125.3514	-1.3514
14	122	114	115.48836	-1.48836
15	149	114	123.55812	-9.55812
16	130	122	117.8794	4.1206
17	128	111	117.28164	-6.28164
18	127	122	116.98276	5.01724

No. Resp	Jumlah	Jumlah	$Y = a + bX (\hat{Y})$	$Y - \hat{Y}$ (Galat)
	X	Y		
19	137	127	119.97156	7.02844
20	140	117	120.8682	-3.8682
21	130	108	117.8794	-9.8794
22	120	107	114.8906	-7.8906
23	121	107	115.18948	-8.18948
24	133	125	118.77604	6.22396
25	132	129	118.47716	10.52284
26	146	130	122.66148	7.33852
27	125	105	116.385	-11.385
28	152	131	124.45476	6.54524
29	146	121	122.66148	-1.66148
30	150	134	123.857	10.143
31	138	129	120.27044	8.72956
32	142	127	121.46596	5.53404
33	142	113	121.46596	-8.46596
34	143	122	121.76484	0.23516
35	148	130	123.25924	6.74076
36	127	118	116.98276	1.01724
37	149	128	123.55812	4.44188
38	143	126	121.76484	4.23516
39	129	120	117.58052	2.41948
40	151	112	124.15588	-12.15588
41	129	117	117.58052	-0.58052
42	156	137	125.65028	11.34972
43	129	118	117.58052	0.41948
44	133	112	118.77604	-6.77604
45	147	138	122.96036	15.03964
46	133	114	118.77604	-4.77604
47	126	140	116.68388	23.31612
48	124	115	116.08612	-1.08612
49	122	118	115.48836	2.51164
50	131	117	118.17828	-1.17828
51	141	135	121.16708	13.83292
52	139	118	120.56932	-2.56932
53	125	120	116.385	3.615
54	124	121	116.08612	4.91388

No. Resp	Jumlah	Jumlah	Y = a + bX (\hat{Y})	Y - \hat{Y} (Galat)
	X	Y		
55	118	129	114.29284	14.70716
56	126	121	116.68388	4.31612
57	126	116	116.68388	-0.68388
58	113	112	112.79844	-0.79844
59	137	133	119.97156	13.02844
60	140	114	120.8682	-6.8682
61	109	107	111.60292	-4.60292
62	146	115	122.66148	-7.66148
63	127	119	116.98276	2.01724
64	143	131	121.76484	9.23516
65	135	114	119.3738	-5.3738
66	111	115	112.20068	2.79932
67	107	114	111.00516	2.99484
68	139	122	120.56932	1.43068
69	141	131	121.16708	9.83292
70	135	130	119.3738	10.6262
71	144	121	122.06372	-1.06372
72	133	108	118.77604	-10.77604
73	128	115	117.28164	-2.28164
74	121	116	115.18948	0.81052
75	143	120	121.76484	-1.76484
76	132	101	118.47716	-17.47716
77	120	124	114.8906	9.1094
78	139	112	120.56932	-8.56932
79	150	121	123.857	-2.857
80	118	107	114.29284	-7.29284
81	127	114	116.98276	-2.98276
82	132	136	118.47716	17.52284
83	159	122	126.54692	-4.54692
84	145	112	122.3626	-10.3626
85	149	127	123.55812	3.44188
86	137	127	119.97156	7.02844
87	143	122	121.76484	0.23516
88	125	109	116.385	-7.385
89	143	114	121.76484	-7.76484
90	139	121	120.56932	0.43068

No. Resp	Jumlah	Jumlah	$Y = a + bX (\hat{Y})$	$Y - \hat{Y}$ (Galat)
	X	Y		
91	155	116	125.3514	-9.3514
92	135	104	119.3738	-15.3738
93	123	113	115.78724	-2.78724
94	130	124	117.8794	6.1206
95	134	107	119.07492	-12.07492
96	135	112	119.3738	-7.3738
97	152	110	124.45476	-14.45476
98	139	127	120.56932	6.43068
99	136	115	119.67268	-4.67268
100	134	115	119.07492	-4.07492
101	133	125	118.77604	6.22396
102	139	123	120.56932	2.43068
103	135	119	119.3738	-0.3738
104	145	126	122.3626	3.6374
105	124	117	116.08612	0.91388
106	135	126	119.3738	6.6262
107	133	125	118.77604	6.22396
108	130	123	117.8794	5.1206
109	131	121	118.17828	2.82172
110	139	124	120.56932	3.43068
Σ	14714	13091	13090.47032	0.52968

Tabel Pengujian Normalitas Konsep Diri dengan Wawasan Lingkungan Siswa

No	X	F	P	KP	Zx	Z-Tabel	a ₁	a ₂	a ₁	a ₂
1	-19.776	1	0.00909	0.009	-2.603	0.004	-0.004	0.00509	0.004	0.00509
2	-17.477	1	0.00909	0.018	-2.3016	0.0094	-0.0003	0.00878	0.00031	0.00878
3	-15.374	1	0.00909	0.027	-2.0258	0.0202	-0.002	0.00707	0.00202	0.00707
4	-14.455	1	0.00909	0.036	-1.9053	0.0256	0.00167	0.01076	0.00167	0.01076
5	-12.684	1	0.00909	0.045	-1.6731	0.0495	-0.0131	-0.004	0.01314	0.00405
6	-12.156	1	0.00909	0.055	-1.6039	0.0495	-0.004	0.00505	0.00405	0.00505
7	-12.075	1	0.00909	0.064	-1.5933	0.0606	-0.0061	0.00304	0.00605	0.00304
8	-11.385	1	0.00909	0.073	-1.5028	0.606	-0.5424	-0.5333	0.54236	0.53327
9	-10.776	1	0.00909	0.082	-1.423	0.0735	-0.0008	0.00832	0.00077	0.00832
10	-10.363	1	0.00909	0.091	-1.3688	0.0885	-0.0067	0.00241	0.00668	0.00241
11	-9.8794	1	0.00909	0.1	-1.3054	0.0885	0.00241	0.0115	0.00241	0.0115

No	X	F	P	KP	Zx	Z-Tabel	a ₁	a ₂	a ₁	a ₂
12	-9.5581	1	0.00909	0.109	-1.2633	0.1056	-0.0056	0.00349	0.0056	0.00349
13	-9.3514	1	0.00909	0.118	-1.2362	0.1056	0.00349	0.01258	0.00349	0.01258
14	-8.5693	1	0.00909	0.127	-1.1337	0.1251	-0.0069	0.00217	0.00692	0.00217
15	-8.466	1	0.00909	0.136	-1.1201	0.1251	0.00217	0.01126	0.00217	0.01126
16	-7.89	1	0.00909	0.145	-1.0446	0.1469	-0.0105	-0.0014	0.01054	0.00145
17	-7.7648	1	0.00909	0.155	-1.0282	0.149	-0.0035	0.00555	0.00355	0.00555
18	-7.6615	1	0.00909	0.164	-1.0147	0.149	0.00555	0.01464	0.00555	0.01464
19	-7.385	1	0.00909	0.173	-0.9784	0.1711	-0.0075	0.00163	0.00746	0.00163
20	-7.3738	1	0.00909	0.182	-0.9769	0.1711	0.00163	0.01072	0.00163	0.01072
21	-7.2928	1	0.00909	0.191	-0.9663	0.1711	0.01072	0.01981	0.01072	0.01981
22	-6.8682	1	0.00909	0.2	-0.9106	0.1711	0.01981	0.0289	0.01981	0.0289
23	-6.776	1	0.00909	0.209	-0.8986	0.1977	0.0023	0.01139	0.0023	0.01139
24	-6.2816	1	0.00909	0.218	-0.8337	0.1977	0.01139	0.02048	0.01139	0.02048
25	-6.0052	1	0.00909	0.227	-0.7975	0.2266	-0.0084	0.00067	0.00842	0.00067
26	-5.3738	1	0.00909	0.236	-0.7147	0.2266	0.00067	0.00976	0.00067	0.00976
27	-5.0749	1	0.00909	0.245	-0.6755	0.2578	-0.0214	-0.0123	0.02144	0.01235
28	-4.7872	1	0.00909	0.255	-0.6378	0.2578	-0.0123	-0.0033	0.01235	0.00325
29	-4.776	1	0.00909	0.264	-0.6363	0.2578	-0.0033	0.00584	0.00325	0.00584
30	-4.6727	1	0.00909	0.273	-0.6228	0.2578	0.00584	0.01493	0.00584	0.01493
31	-4.6029	1	0.00909	0.282	-0.6136	0.2578	0.01493	0.02402	0.01493	0.02402
32	-4.5469	1	0.00909	0.291	-0.6063	0.2578	0.02402	0.03311	0.02402	0.03311
33	-4.0749	1	0.00909	0.3	-0.5444	0.2912	-0.0003	0.0088	0.00029	0.0088
34	-3.8882	1	0.00909	0.309	-0.5199	0.2912	0.0088	0.01789	0.0088	0.01789
35	-3.5693	1	0.00909	0.318	-0.4781	0.3264	-0.0173	-0.0082	0.01731	0.00822
36	-2.9828	1	0.00909	0.327	-0.4012	0.3264	-0.0082	0.00087	0.00822	0.00087
37	-2.857	1	0.00909	0.336	-0.3847	0.3632	-0.0359	-0.0268	0.03593	0.02684
38	-2.7872	1	0.00909	0.345	-0.3756	0.3632	-0.0268	-0.0177	0.02684	0.01775
39	-2.5693	1	0.00909	0.355	-0.347	0.3632	-0.0177	-0.0087	0.01775	0.00865
40	-2.2816	1	0.00909	0.364	-0.3093	0.3632	-0.0087	0.00044	0.00865	0.00044
41	-1.7648	1	0.00909	0.373	-0.2415	0.4013	-0.0377	-0.0286	0.03766	0.02857
42	-1.6839	1	0.00909	0.382	-0.2309	0.4013	-0.0286	-0.0195	0.02857	0.01948
43	-1.6615	1	0.00909	0.391	-0.228	0.4013	-0.0195	-0.0104	0.01948	0.01039
44	-1.4884	1	0.00909	0.4	-0.2053	0.4013	-0.0104	-0.0013	0.01039	0.0013
45	-1.3514	1	0.00909	0.409	-0.1873	0.4404	-0.0404	-0.0313	0.0404	0.03131
46	-1.1783	1	0.00909	0.418	-0.1646	0.4404	-0.0313	-0.0222	0.03131	0.02222
47	-1.0861	1	0.00909	0.427	-0.1525	0.4404	-0.0222	-0.0131	0.02222	0.01313

No	X	F	P	KP	Zx	Z-Tabel	a ₁	a ₂	a ₁	a ₂
48	-1.0637	1	0.00909	0.436	-0.1496	0.4404	-0.0131	-0.004	0.01313	0.00404
49	-0.7984	1	0.00909	0.445	-0.1148	0.4404	-0.004	0.00505	0.00404	0.00505
50	-0.7764	1	0.00909	0.455	-0.1119	0.4404	0.00505	0.01415	0.00505	0.01415
51	-0.6839	1	0.00909	0.464	-0.0998	0.4801	-0.0256	-0.0165	0.02555	0.01646
52	-0.5805	1	0.00909	0.473	-0.0863	0.4801	-0.0165	-0.0074	0.01646	0.00737
53	-0.3738	1	0.00909	0.482	-0.0592	0.4801	-0.0074	0.00172	0.00737	0.00172
54	-0.1895	1	0.00909	0.491	-0.035	0.4801	0.00172	0.01081	0.00172	0.01081
55	0.23516	2	0.01818	0.509	0.02069	0.5199	-0.029	-0.0108	0.02899	0.01081
56	0.41948	1	0.00909	0.518	0.04486	0.5199	-0.0108	-0.0017	0.01081	0.00172
57	0.43068	1	0.00909	0.527	0.04632	0.5199	-0.0017	0.00737	0.00172	0.00737
58	0.51164	1	0.00909	0.536	0.05694	0.5199	0.00737	0.01646	0.00737	0.01646
59	0.81052	1	0.00909	0.545	0.09613	0.5199	0.01646	0.02555	0.01646	0.02555
60	0.91388	1	0.00909	0.555	0.10968	0.5596	-0.0141	-0.0051	0.01415	0.00505
61	1.01724	1	0.00909	0.564	0.12323	0.5596	-0.0051	0.00404	0.00505	0.00404
62	1.43068	1	0.00909	0.573	0.17744	0.5596	0.00404	0.01313	0.00404	0.01313
63	1.6262	1	0.00909	0.582	0.20307	0.5987	-0.026	-0.0169	0.02597	0.01688
64	2.01724	1	0.00909	0.591	0.25434	0.5987	-0.0169	-0.0078	0.01688	0.00779
65	2.41948	1	0.00909	0.6	0.30708	0.6368	-0.0459	-0.0368	0.04589	0.0368
66	2.43068	1	0.00909	0.609	0.30855	0.6368	-0.0368	-0.0277	0.0368	0.02771
67	2.51164	1	0.00909	0.618	0.31916	0.6368	-0.0277	-0.0186	0.02771	0.01862
68	2.79932	1	0.00909	0.627	0.35688	0.6368	-0.0186	-0.0095	0.01862	0.00953
69	2.82172	1	0.00909	0.636	0.35982	0.6368	-0.0095	-0.0004	0.00953	0.00044
70	2.99484	1	0.00909	0.645	0.38251	0.6368	-0.0004	0.00865	0.00044	0.00865
71	3.43068	1	0.00909	0.655	0.43966	0.6736	-0.0281	-0.0191	0.02815	0.01905
72	3.44188	1	0.00909	0.664	0.44113	0.6736	-0.0191	-0.01	0.01905	0.00996
73	3.615	1	0.00909	0.673	0.46382	0.6736	-0.01	-0.0009	0.00996	0.00087
74	3.6374	1	0.00909	0.682	0.46676	0.6736	-0.0009	0.00822	0.00087	0.00822
75	4.00604	1	0.00909	0.691	0.51509	0.7088	-0.027	-0.0179	0.02698	0.01789
76	4.1206	1	0.00909	0.7	0.53011	0.7088	-0.0179	-0.0088	0.01789	0.0088
77	4.23516	1	0.00909	0.709	0.54513	0.7088	-0.0088	0.00029	0.0088	0.00029
78	4.31612	1	0.00909	0.718	0.55575	0.7088	0.00029	0.00938	0.00029	0.00938
79	4.44188	1	0.00909	0.727	0.57224	0.7088	0.00938	0.01847	0.00938	0.01847
80	4.69596	1	0.00909	0.736	0.60555	0.7422	-0.0149	-0.0058	0.01493	0.00584
81	4.91388	1	0.00909	0.745	0.63412	0.7422	-0.0058	0.00325	0.00584	0.00325
82	5.01724	1	0.00909	0.755	0.64767	0.7422	0.00325	0.01235	0.00325	0.01235
83	5.1206	1	0.00909	0.764	0.66123	0.7422	0.01235	0.02144	0.01235	0.02144

No	X	F	P	KP	Zx	Z-Tabel	a ₁	a ₂	a ₁	a ₂
84	5.53404	1	0.00909	0.773	0.71543	0.7734	-0.0098	-0.0007	0.00976	0.00067
85	6.1206	1	0.00909	0.782	0.79234	0.7734	-0.0007	0.00842	0.00067	0.00842
86	6.22396	3	0.02727	0.809	0.80589	0.8023	-0.0205	0.00679	0.02048	0.00679
87	6.43068	1	0.00909	0.818	0.83299	0.8023	0.00679	0.01588	0.00679	0.01588
88	6.54524	1	0.00909	0.827	0.84801	0.8023	0.01588	0.02497	0.01588	0.02497
89	6.6262	1	0.00909	0.836	0.85863	0.8023	0.02497	0.03406	0.02497	0.03406
90	6.74076	1	0.00909	0.845	0.87365	0.8023	0.03406	0.04315	0.03406	0.04315
91	7.02844	2	0.01818	0.864	0.91137	0.8289	0.01655	0.03474	0.01655	0.03474
92	7.33852	1	0.00909	0.873	0.95202	0.8289	0.03474	0.04383	0.03474	0.04383
93	8.72956	1	0.00909	0.882	1.1344	0.8531	0.01963	0.02872	0.01963	0.02872
94	9.1094	1	0.00909	0.891	1.1842	0.8531	0.02872	0.03781	0.02872	0.03781
95	9.23516	1	0.00909	0.9	1.20069	0.8944	-0.0035	0.0056	0.00349	0.0056
96	9.83292	1	0.00909	0.909	1.27906	0.8944	0.0056	0.01469	0.0056	0.01469
97	10.143	1	0.00909	0.918	1.31972	0.9115	-0.0024	0.00668	0.00241	0.00668
98	10.5228	1	0.00909	0.927	1.36952	0.9115	0.00668	0.01577	0.00668	0.01577
99	10.6262	1	0.00909	0.936	1.38307	0.9115	0.01577	0.02486	0.01577	0.02486
100	11.3497	1	0.00909	0.945	1.47793	0.9265	0.00986	0.01895	0.00986	0.01895
101	13.0284	1	0.00909	0.955	1.69803	0.9505	-0.005	0.00405	0.00505	0.00405
102	13.8329	1	0.00909	0.964	1.80351	0.9678	-0.0133	-0.0042	0.01325	0.00416
103	14.7072	1	0.00909	0.973	1.91813	0.9744	-0.0108	-0.0017	0.01076	0.00167
104	15.0396	1	0.00909	0.982	1.96172	0.9744	-0.0017	0.00742	0.00167	0.00742
105	17.5228	1	0.00909	0.991	2.2873	0.9878	-0.006	0.00311	0.00598	0.00311
106	23.3161	1	0.00909	1	3.04687	0.9989	-0.008	0.0011	0.00799	0.0011
Σ	-11.202	110	1	52.55	-2.5438	52.647	-1.0925	-0.0925	1.8816	1.85627

Keterangan:

N	110
\bar{X}	0.07736287
S_x	7.62710349
a(max)	0.04383
D tabel	0.11927989
Status	NORMAL

d. Kesimpulan :

Data pengujian normalitas didapatkan $a_{\max} < D_{\text{tabel}}$, $0.04383 < 0.1197$
maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Lampiran 8. Pengujian Homogenitas (Uji Bartlett) Data Konsep Diri dengan Wawasan Lingkungan Menggunakan Software *Microsoft Excel 2010*

a. Hipotesis

H0 : Variansi data sama (homogen)

H1 : Variansi data tidak sama (tidak homogen)

b. Kriteria Pengujian

Terima H0 ,jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Tolak H0 ,jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$

c. Hasil Perhitungan

Tabel Uji Homogenitas antara Skor Konsep Diri dengan Wawasan Lingkungan

No. Resp	Jumlah X	k	ni	Jumlah Y	dk (ni-1)	Si2	Log Si2	dk. Si2	dk. Log si2
1	107	1	2	105	1	40.5	1.6075	40.5	1.607455
67	107			114					
6	108	2	1	116	0				
61	109	3	1	107	0				
66	111	4	1	115	0				
58	113	5	1	112	0				
2	117	6	1	118	0				
55	118	7	2	129	1	242	2.3838	242	2.383815
80	118			107					
22	120	8	2	107	1	145	2.1599	144.5	2.159868
77	120			124					
23	121	9	2	107	1	40.5	1.6075	40.5	1.607455
74	121			116					
8	122	10	3	116	2	4	0.6021	8	1.20412
14	122			114					
49	122			118					
11	123	11	2	111	1	2	0.301	2	0.30103
93	123			113					

No. Resp	Jumlah X	k	ni	Jumlah Y	dk (ni-1)	Si2	Log Si2	dk. Si2	dk. Log si2
48	124	12	3	115	2	9.33	0.97	18.67	1.940074
54	124			121					
105	124			117					
27	125	13	3	105	2	60.3	1.7806	120.7	3.561115
53	125			120					
88	125			109					
5	126	14	5	104	4	174	2.2398	694.8	8.959199
10	126			115					
47	126			140					
56	126			121					
57	126			116					
18	127	15	4	122	3	10.9	1.0381	32.75	3.11427
36	127			118					
63	127			119					
81	127			114					
17	128	16	2	111	1	8	0.9031	8	0.90309
73	128			115					
39	129	17	3	120	2	2.33	0.368	4.667	0.735954
41	129			117					
43	129			118					
16	130	18	4	122	3	56.9	1.7552	170.8	5.265718
21	130			108					
94	130			124					
108	130			123					
50	131	19	2	117	1	8	0.9031	8	0.90309
109	131			121					
25	132	20	3	129	2	343	2.5353	686	5.070588
76	132			101					
82	132			136					
3	133	21	8	99	7	88.5	1.9469	619.5	13.6286
7	133			118					
24	133			125					
44	133			112					
46	133			114					
72	133			108					
101	133			125					
107	133			125					
9	134	22	3	114	2	19	1.2788	38	2.557507

No. Resp	Jumlah X	k	ni	Jumlah Y	dk (ni-1)	Si2	Log Si2	dk. Si2	dk. Log si2
95	134			107					
100	134			115					
4	135	23	7	121	6	77.7	1.8902	466	11.34141
65	135			114					
70	135			130					
92	135			104					
96	135			112					
103	135			119					
106	135			126					
99	136	24	1	115	0				
19	137	25	3	127	2	12	1.0792	24	2.158362
59	137			133					
86	137			127					
31	138	26	1	129	0				
12	139	27	8	117	7	22	1.3424	154	9.396959
52	139			118					
68	139			122					
78	139			112					
90	139			121					
98	139			127					
102	139			123					
110	139	124							
20	140	28	2	117	1	4.5	0.6532	4.5	0.653213
60	140			114					
51	141	29	2	135	1	8	0.9031	8	0.90309
69	141			131					
32	142	30	2	127	1	98	1.9912	98	1.991226
33	142			113					
34	143	31	6	122	5	32.7	1.5145	163.5	7.572739
38	143			126					
64	143			131					
75	143			120					
87	143			122					
89	143			114					
71	144	32	1	121	0				
84	145	33	2	112	1	98	1.9912	98	1.991226
104	145			126					
26	146	34	3	130	2	57	1.7559	114	3.51175

No. Resp	Jumlah X	k	ni	Jumlah Y	dk (ni-1)	Si2	Log Si2	dk. Si2	dk. Log si2
29	146			121					
62	146			115					
45	147	35	1	138	0				
35	148	36	1	130	0				
15	149			114					
37	149	37	3	128	2	61	1.7853	122	3.57066
85	149			127					
30	150			134					
79	150	38	2	121	1	84.5	1.9269	84.5	1.926857
40	151	39	1	112	0				
28	152			131					
97	152	40	2	110	1	221	2.3434	220.5	2.343409
13	155			124					
91	155	41	2	116	1	32	1.5051	32	1.50515
42	156	42	1	137					
83	159	43	1	122					
Σ	110		110		67	2061	45.062	4468	104.769

Keterangan:

1. VARIANS GABUNGAN (s^2) =	$\Sigma dk \cdot Si2 / \Sigma Dk$ 66.691045
2. NILAI BARTLETT =	$\Sigma Dk \cdot \log(s^2)$ 122.21252
3. NILAI X^2 HITUNG =	$(\ln 10) \{ B - dk \log si2 \}$ 40.165202
4. NILAI X TABEL =	$\alpha * \Sigma dk$ 119.87094
KETERANGAN :	HOMOGEN

d. Kesimpulan

Dari hasil pengujian Bartlett didapatkan X^2 Hitung < X Tabel, yaitu $40.1652 < 119.87094$, maka H_0 diterima. Data yang didapatkan dinyatakan

memiliki variansi kelompok Y untuk X adalah homogen. Data yang homogen menunjukkan bahwa data Kelompok Y pada X tertentu memiliki homogenitas.

Lampiran 9. Pengujian Hipotesis Antar Variabel

Tabel Pengujian Hipotesis Konsep Diri dengan Wawasan Lingkungan Siswa

No. Resp	Jumlah	X ²	k	ni	Jumlah	Y ²	XY	Galat
	X				Y			
1	107	11449	1	2	105	11025	11235	40.5
67	107	11449			114	12996	12198	
6	108	11664	2	1	116	13456	12528	0
61	109	11881	3	1	107	11449	11663	0
66	111	12321	4	1	115	13225	12765	0
58	113	12769	5	1	112	12544	12656	0
2	117	13689	6	1	118	13924	13806	0
55	118	13924	7	2	129	16641	15222	242
80	118	13924			107	11449	12626	
22	120	14400	8	2	107	11449	12840	144.5
77	120	14400			124	15376	14880	
23	121	14641	9	2	107	11449	12947	40.5
74	121	14641			116	13456	14036	
8	122	14884	10	3	116	13456	14152	8
14	122	14884			114	12996	13908	
49	122	14884			118	13924	14396	
11	123	15129	11	2	111	12321	13653	2
93	123	15129			113	12769	13899	
48	124	15376	12	3	115	13225	14260	18.6667
54	124	15376			121	14641	15004	
105	124	15376			117	13689	14508	
27	125	15625	13	3	105	11025	13125	120.667
53	125	15625			120	14400	15000	
88	125	15625			109	11881	13625	
5	126	15876	14	5	104	10816	13104	694.8
10	126	15876			115	13225	14490	
47	126	15876			140	19600	17640	
56	126	15876			121	14641	15246	
57	126	15876			116	13456	14616	
18	127	16129	15	4	122	14884	15494	32.75
36	127	16129			118	13924	14986	
63	127	16129			119	14161	15113	

No. Resp	Jumlah	X2	k	ni	Jumlah	Y2	XY	Galat			
	X				Y						
81	127	16129			114	12996	14478				
17	128	16384	16	2	111	12321	14208	8			
73	128	16384			115	13225	14720				
39	129	16641			120	14400	15480				
41	129	16641	17	3	117	13689	15093	4.66667			
43	129	16641			118	13924	15222				
16	130	16900			122	14884	15860				
21	130	16900	18	4	108	11664	14040	170.75			
94	130	16900			124	15376	16120				
108	130	16900			123	15129	15990				
50	131	17161			117	13689	15327				
109	131	17161	19	2	121	14641	15851	8			
25	132	17424			129	16641	17028				
76	132	17424	20	3	101	10201	13332	686			
82	132	17424			136	18496	17952				
3	133	17689			99	9801	13167				
7	133	17689	21	8	118	13924	15694	619.5			
24	133	17689			125	15625	16625				
44	133	17689			112	12544	14896				
46	133	17689			114	12996	15162				
72	133	17689			108	11664	14364				
101	133	17689			125	15625	16625				
107	133	17689			125	15625	16625				
9	134	17956			22	3	114		12996	15276	38
95	134	17956					107		11449	14338	
100	134	17956	115	13225			15410				
4	135	18225	23	7	121	14641	16335	466			
65	135	18225			114	12996	15390				
70	135	18225			130	16900	17550				
92	135	18225			104	10816	14040				
96	135	18225			112	12544	15120				
103	135	18225			119	14161	16065				
106	135	18225			126	15876	17010				
99	136	18496	24	1	115	13225	15640	0			
19	137	18769	25	3	127	16129	17399	24			
59	137	18769			133	17689	18221				

No. Resp	Jumlah	X2	k	ni	Jumlah	Y2	XY	Galat
	X				Y			
86	137	18769			127	16129	17399	
31	138	19044	26	1	129	16641	17802	0
12	139	19321	27	8	117	13689	16263	154
52	139	19321			118	13924	16402	
68	139	19321			122	14884	16958	
78	139	19321			112	12544	15568	
90	139	19321			121	14641	16819	
98	139	19321			127	16129	17653	
102	139	19321			123	15129	17097	
110	139	19321			124	15376	17236	
20	140	19600	28	2	117	13689	16380	4.5
60	140	19600			114	12996	15960	
51	141	19881	29	2	135	18225	19035	8
69	141	19881			131	17161	18471	
32	142	20164	30	2	127	16129	18034	98
33	142	20164			113	12769	16046	
34	143	20449	31	6	122	14884	17446	163.5
38	143	20449			126	15876	18018	
64	143	20449			131	17161	18733	
75	143	20449			120	14400	17160	
87	143	20449			122	14884	17446	
89	143	20449			114	12996	16302	
71	144	20736	32	1	121	14641	17424	0
84	145	21025	33	2	112	12544	16240	98
104	145	21025			126	15876	18270	
26	146	21316	34	3	130	16900	18980	114
29	146	21316			121	14641	17666	
62	146	21316			115	13225	16790	
45	147	21609	35	1	138	19044	20286	0
35	148	21904	36	1	130	16900	19240	0
15	149	22201	37	3	114	12996	16986	122
37	149	22201			128	16384	19072	
85	149	22201			127	16129	18923	
30	150	22500	38	2	134	17956	20100	84.5
79	150	22500			121	14641	18150	
40	151	22801	39	1	112	12544	16912	0

No. Resp	Jumlah	X2	k	ni	Jumlah	Y2	XY	Galat
	X				Y			
28	152	23104	40	2	131	17161	19912	220.5
97	152	23104			110	12100	16720	
13	155	24025	41	2	124	15376	19220	32
91	155	24025			116	13456	17980	
42	156	24336	42	1	137	18769	21372	0
83	159	25281	43	1	122	14884	19398	0
Σ	110	1981726		110	13091	1565623	1755143	4468.3

Keterangan:

- a. Didapatkan regresi sebagai berikut:

A	79.0295
B	0.29888
$\hat{Y} = 79.025 + 0.29888 X$	

Uji Keberartian Nilai Regresi dan Linieritas Model Regresi

Sumber Varian	dk	JK	RJK	Fhit	F tabel	
					0,05	0,01
Total (T)	110	1565623				
Regresi (a)	1	1557948	1557948			
Regresi (b/a)	1	4043	4043		3.92901	6.87551
Sisa (S)	108	3632	34	120.24		
Tuna Cocok	34	837	25	0.5286	1.55144	1.85746
Galat (Error)	96	4468	47			

Didapatkan hasil sebagai berikut:

KEBERARTIAN NILAI REGRESI $F_{hit} > F_{tab}$:	SIGNIFIKAN	SIGNIFIKAN
PENGUJIAN LINERITAS $F_{hit} < F_{tab}$:	LINIER	LINIER

b. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungannya yang dilakukan, didapatkan nilai $a = 79.0295$ dan $b = 0.29888$, sehingga diperoleh persamaan regresi sederhana, yaitu $\hat{Y} = 79.025 + 0.29888 X$. Model regresi yang didapat di uji keberartian nilainya, dari perhitungan didapatkan $F_{hit} > F_{tab}$, yaitu $120.24 > 3.9201$ untuk $\alpha = 0.05$. Pada $\alpha = 0.01$, $F_{hit} > F_{tab}$, yaitu $120.24 > 6.87551$. Nilai regresi dinyatakan signifikan. Perhitungan uji linieritas model regresi didapatkan $F_{hit} > F_{tab}(\alpha = 0.05)$, yaitu $0.5286 < 1.55144$ dan $F_{hit} > F_{tab}(\alpha = 0.01)$, yaitu $0.5286 < 1.85746$. Model regresi dinyatakan linier.

Lampiran 10. Uji Korelasi antar Variabel

1. Perhitungan Korelasi Variabel

a. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} > 0$$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif antara Konsep Diri (*Self-concept*) dengan wawasan lingkungan (*Ecological Worldview*)

H_1 : Terdapat hubungan positif antara Konsep Diri (*Self-concept*) dengan wawasan lingkungan (*Ecological Worldview*)

ρ_{xy} : Koefisien korelasi antara Konsep Diri (*Self-concept*) dengan wawasan lingkungan (*Ecological Worldview*)

b. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima H_0 , jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

c. Hasil Perhitungan

Tabel Data Perhitungan Uji Korelasi Konsep Diri dengan Wawasan Lingkungan Siswa

No. Resp	Jumlah	Jumlah	X ²	Y ²	XY
	X	Y			
1	107	105	11449	11025	11235
2	117	118	13689	13924	13806
3	133	99	17689	9801	13167
4	135	121	18225	14641	16335
5	126	104	15876	10816	13104

No. Resp	Jumlah	Jumlah	X ²	Y ²	XY
	X	Y			
6	108	116	11664	13456	12528
7	133	118	17689	13924	15694
8	122	116	14884	13456	14152
9	134	114	17956	12996	15276
10	126	115	15876	13225	14490
11	123	111	15129	12321	13653
12	139	117	19321	13689	16263
13	155	124	24025	15376	19220
14	122	114	14884	12996	13908
15	149	114	22201	12996	16986
16	130	122	16900	14884	15860
17	128	111	16384	12321	14208
18	127	122	16129	14884	15494
19	137	127	18769	16129	17399
20	140	117	19600	13689	16380
21	130	108	16900	11664	14040
22	120	107	14400	11449	12840
23	121	107	14641	11449	12947
24	133	125	17689	15625	16625
25	132	129	17424	16641	17028
26	146	130	21316	16900	18980
27	125	105	15625	11025	13125
28	152	131	23104	17161	19912
29	146	121	21316	14641	17666
30	150	134	22500	17956	20100
31	138	129	19044	16641	17802
32	142	127	20164	16129	18034
33	142	113	20164	12769	16046
34	143	122	20449	14884	17446
35	148	130	21904	16900	19240
36	127	118	16129	13924	14986
37	149	128	22201	16384	19072
38	143	126	20449	15876	18018
39	129	120	16641	14400	15480
40	151	112	22801	12544	16912

No. Resp	Jumlah	Jumlah	X ²	Y ²	XY
	X	Y			
41	129	117	16641	13689	15093
42	156	137	24336	18769	21372
43	129	118	16641	13924	15222
44	133	112	17689	12544	14896
45	147	138	21609	19044	20286
46	133	114	17689	12996	15162
47	126	140	15876	19600	17640
48	124	115	15376	13225	14260
49	122	118	14884	13924	14396
50	131	117	17161	13689	15327
51	141	135	19881	18225	19035
52	139	118	19321	13924	16402
53	125	120	15625	14400	15000
54	124	121	15376	14641	15004
55	118	129	13924	16641	15222
56	126	121	15876	14641	15246
57	126	116	15876	13456	14616
58	113	112	12769	12544	12656
59	137	133	18769	17689	18221
60	140	114	19600	12996	15960
61	109	107	11881	11449	11663
62	146	115	21316	13225	16790
63	127	119	16129	14161	15113
64	143	131	20449	17161	18733
65	135	114	18225	12996	15390
66	111	115	12321	13225	12765
67	107	114	11449	12996	12198
68	139	122	19321	14884	16958
69	141	131	19881	17161	18471
70	135	130	18225	16900	17550
71	144	121	20736	14641	17424
72	133	108	17689	11664	14364
73	128	115	16384	13225	14720
74	121	116	14641	13456	14036
75	143	120	20449	14400	17160
76	132	101	17424	10201	13332

No. Resp	Jumlah	Jumlah	X ²	Y ²	XY
	X	Y			
77	120	124	14400	15376	14880
78	139	112	19321	12544	15568
79	150	121	22500	14641	18150
80	118	107	13924	11449	12626
81	127	114	16129	12996	14478
82	132	136	17424	18496	17952
83	159	122	25281	14884	19398
84	145	112	21025	12544	16240
85	149	127	22201	16129	18923
86	137	127	18769	16129	17399
87	143	122	20449	14884	17446
88	125	109	15625	11881	13625
89	143	114	20449	12996	16302
90	139	121	19321	14641	16819
91	155	116	24025	13456	17980
92	135	104	18225	10816	14040
93	123	113	15129	12769	13899
94	130	124	16900	15376	16120
95	134	107	17956	11449	14338
96	135	112	18225	12544	15120
97	152	110	23104	12100	16720
98	139	127	19321	16129	17653
99	136	115	18496	13225	15640
100	134	115	17956	13225	15410
101	133	125	17689	15625	16625
102	139	123	19321	15129	17097
103	135	119	18225	14161	16065
104	145	126	21025	15876	18270
105	124	117	15376	13689	14508
106	135	126	18225	15876	17010
107	133	125	17689	15625	16625
108	130	123	16900	15129	15990
109	131	121	17161	14641	15851
110	139	124	19321	15376	17236
Σ	14714	13091	1981726	1565623	1755143

Perhitungan Koefisien Korelasi menggunakan Pearson Product Moment

MENCARI r_{xy} : $n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y / \text{SQRT}(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)$			
$n \times \sum XY$	193065730	$n \times \sum XY - \sum X \times \sum Y$	444756
$\sum X \times \sum Y$	192620974	$n \times \sum X^2 - (\sum X)^2$	1488064
$n \times \sum X^2$	217989860	$n \times \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	844249
$\sum X^2$	216501796	$n \times \sum X^2 - (\sum X)^2 \times n \times \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	1.256296543936000000E+12
$n \times \sum Y^2$	172218530	$\text{SQRT } n \times \sum X^2 - (\sum X)^2 \times n \times \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	1120846.352
$\sum y^2$	171374281		
KORELASI : 0.396804 = 0.4			

Perhitungan t_{hitung}

t hitung butuh :	-	$r_{xy} =$	0.396804
	-	$\text{akar}(n-2) =$	10.39230485
	-	$(r_{xy})^2 =$	0.157453190881402
	-	$1 - (r_{xy})^2 =$	0.842546809
Nilai t hitung :	4.4925259		
t tabel	-	$\alpha =$	0.05
	-	$(n-2) =$	108
	-	NILAI t tabel	1.982173483
Signifikan			

d. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan didapatkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $4.4925259 > 1.98217348$ maka tolak H_0 . Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan wawasan lingkungan siswa. Koefisien korelasi antara konsep diri dengan wawasan lingkungan, yaitu sebesar 0.4.

2. Perhitungan Koefisien Determinasi

a. Hasil perhitungan

Rumus:

$$\text{Koefisien Determinasi} : (r_{xy})^2 \times 100 \%$$

$$= (0.4)^2 \times 100 \%$$

$$= 0.16 \times 100 \% = 16\%$$

b. Kesimpulan

Koefisien determinasi yang didapat sebesar 16%, artinya variabel konsep diri memberikan kontribusi terhadap wawasan lingkungan sebesar 16%, dan sebesar 84% sisanya disebabkan oleh berbagai faktor lainnya.

Lampiran 11. Perhitungan Persentase Indikator

Rumus :

$$\text{Skor Indikator} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Total Maksimal}} \times 100\%$$

1) Persentase Skor Indikator dari Variabel Konsep Diri

Dimensi	Indikator	Nomer Butir		Skor Indikator (%)	Skor Dimensi (%)
		+	-		
1. Ideal self (diri ideal)	1. Pandangan individu terhadap bagaimana mereka seharusnya bertindak terhadap alam	6, 9, 13, 14	2,	76,73	73,72
	2. Keinginan individu bahwa mereka merupakan individu yang bisa bertindak dalam berbagai kondisi	16, 20, 22	19, 21,44, 46	66,7	
	3. Usaha individu untuk meraih keinginan yang dimilikinya	24,25, 26,27, 28	23,45	77,71	
2. Self Esteem (harga diri)	1. Menunjukkan kebanggaan diri terhadap sikapnya dalam bertindak	1, 3, 29, 35, 37	11, 43	79,8	76,19
	2. Menunjukkan kemampuan diri	4, 8, 12,	7, 33, 36, 41	73,67	
	3. Menunjukkan bahwa individu layak mendapatkan hal yang sesuai dengan kemampuannya dalam bertindak	31,34, 40,	38	75,1	

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Ranny Apriani Hapsari

No. Registrasi : 3415130996

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Hubungan Konsep Diri dengan Wawasan Lingkungan Siswa (*Students' Ecological Worldview*)" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dan hasil penelitian pada bulan Maret – April 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, Juni 2017

Yang Membuat Pernyataan



Ranny Apriani Hapsari



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220
Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : dekanfmipa@unj.ac.id

No : 396/6.FMIPA/DT/2017
Hal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

21 Maret 2017

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMAN 44 Jakarta
Jl. Delima IV, Malaka Sari, Duren Sawit, Jakarta Timur
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada **Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMAN 44 Jakarta**, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No Reg.	Judul
1.	Ranny Apriani Hapsari.	3415130996	Hubungan Konsep Diri dengan Wawasan Lingkungan Siswa (Student's Ekological worldview)

Untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun observasi penelitian tersebut akan dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2017.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik mengucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Dekan
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi
3. Kasubag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 44 JAKARTA

Jln. Delima IV Perumnas Klender Jakarta Timur
Telepon / Fax. 021- 8615286 Kode Pos 13460
Website : [Http://sma44jkt.sch.id](http://sma44jkt.sch.id)
e-mail : adm44@sman44jkt.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 960 / 1.851.62

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Abdullah Tiahara, M.Pd
NIP / NRK : 195908161986021003 / 143982
Pangkat / Gol : Pembina / Gol. IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 44 Jakarta

Menerangkan bahwa:

Nama : **RANNY APRIANI HAPSARI**
No.Re : 3415130996
Program Studi : Fak. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Adalah Benar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah mengadakan **Observasi** dan **penelitian** pada tanggal 3 s.d 6 April 2017 di SMA Negeri 44 Jakarta dengan judul ” **Hubungan Konsep Diri dengan Wawasan Lingkungan Siswa (Student’s Ekological woridview)**”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 April 2017
Kepala SMA Negeri 44 Jakarta

Drs. Abdullah Tiahara, M.Pd
NIP. 195908161986021003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



RANNY APRIANI HAPSARI lahir di Jakarta, 27 April 1996, anak ketiga dari tiga bersaudara, berasal dari pasangan Bapak H. Abdul Ghofur dan Ibu Hj. Siti Hapsah. Bertempat tinggal di Jalan Komarudin 1 No. 40 Rt. 014 Rw. 005, Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur 13940.

Riwayat Pendidikan:

Pendidikan formal dimulai di TK Fahmi (2000-2001), kemudian melanjutkan sekolah di SD Negeri Pulogebang 07 Pagi (2001-2007), melanjutkan di SMP Negeri 236 Jakarta (2007-2010), melanjutkan sekolah di SMA Negeri 12 Jakarta (2010-2013). Kemudian menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (2013-2017).

Pengalaman Penelitian:

Mengikuti kegiatan Cakrawala Biologi (CABI) di Gunung Bunder, Bogor (2013); Kuliah Kerja Lapangan di Taman Wisata Alam Pangandaran, Jawa Barat (2016).

Pengalaman Organisasi:

Selama masa SMA menjadi Sekertaris OSIS Bidang 6, Kreatifitas dan Wirausaha pada SMAN 12 Jakarta (2011-2012)

Pengalaman Mengajar:

Selama perkuliahan pernah menjadi asisten laboratorium Jurusan Biologi pada mata kuliah wajib : Biokimia pada semester 101/1 dan Biologi Umum pada Semester 103/1. Mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cicine Selatan, Karawang pada bulan Januari-Februari 2016 dan mengajar di SDN Cicine Selatan 1. Pengalaman Program Keterampilan Mengajar (PKM) di SMA Negeri 45 Jakarta pada bulan Agustus – Desember 2016.